

Seri Laporan KKN 2023 SIRIUS 183

# Jejak Pengabdian di Tanah Cikasungka



Editor : Dr. Hasani Ahmad Said M.A.

Penulis : Nurul Maulidina, dkk.



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat  
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
2023



# **JEJAK PENGABDIAN DI TANAH CIKASUNGKA**

Dosen Pembimbing:

Dr. Hasani Ahmad Said, M.A.

Tim Penulis:

Nurul Maulidina, dkk

## TIM PENYUSUN

### *Jejak Pengabdian di Tanah Cikasungka*

*E-book* ini adalah laporan dari seluruh hasil kegiatan kelompok KKN-Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

© KKN-Reguler 2023\_Kelompok 183 SIRIUS

#### **Tim Penyusun**

<b>Dosen</b>	: Dr. Hasani Ahmad Said, M.A.
<b>Pembimbing</b>	
<b>Penyunting</b>	: Vita Khansa Aulia
<b>Penulis Utama</b>	: Nurul Maulidina
<b>Design Cover</b>	: Azka Khairunnisa Muharram
<b>Layout</b>	: Nirmala Salma, Kinanti Gadis
<b>Kontributor</b>	: Seluruh anggota kelompok KKN 183 SIRIUS



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 183 SIRIUS

## LEMBAR PENGESAHAN

*E-Book* hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa kelompok KKN 183 SIRIUS yang berjudul: *Jejak Pengabdian di Tanah Cikasungka* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 31 Oktober 2023

Dosen Pembimbing,



**Dr. Hasani Ahmad Said, M.A.**

NIP. 198202212009011024

Menyetujui,

Koordinator Program KKN



**Eva Khudzaeva M.Si.**

Mengetahui,  
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si  
NIP. 197705132007012018

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Al-hamdulillahi Rabbi al-'Alamin*, Puji serta syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan berbagai macam nikmat serta hidayah-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan KKN serta dapat menyelesaikan penyusunan laporan kegiatan kelompok KKN 183 SIRIUS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selawat teriring salam tak lupa senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang membimbing kami untuk selalu dalam koridor ketaatan kepada Allah SWT.

Pelaksanaan KKN merupakan perwujudan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan harapan agar terjadi transformasi ilmu dan pengetahuan yang tentunya telah kami dapatkan dan pelajari di perkuliahan untuk nantinya dapat kami terapkan di dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan adanya kegiatan KKN kami dapat menambah dan meningkatkan kemampuan bersosialisasi, kerja sama, serta pemahaman dalam pemecahan permasalahan yang terjadi di masyarakat.

Laporan KKN ini disusun berdasarkan kelangsungan kegiatan KKN kami di Desa Cikasungka, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang, Banten yang dimulai pada tanggal 25 Juli 2023 hingga 25 Agustus 2023. Buku ini terdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum di Desa Cikasungka, profil dan biografi kelompok KKN 183 SIRIUS, serta serangkaian program yang dilaksanakan dalam kegiatan KKN. Terdapat pula data yang diambil dari berbagai sumber seperti buku-buku, data-data dari kantor desa/kelurahan, dan hasil survei.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan dalam menyusun buku ini tak pernah lepas dari bantuan segala pihak yang sudah dengan sepenuh hati mendukung, membantu serta menyisihkan waktu berharganya. Oleh karena itu, kami ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada beberapa pihak berikut ini:

1. Bapak Prof. Asep Saepudin Jahar MA Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan dukungan, ilmu, dan pembekalan kepada kami selama proses persiapan KKN.
2. Ibu Ade Rina Farida, M.Si., selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan seluruh informasi, petunjuk, dan arahan demi lancarnya kegiatan KKN.
3. Bapak Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc., selaku Koordinator Program KKN yang telah mengkoordinasikan, mengarahkan, dan menyukseskan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN.
4. Bapak Dr. Hasani Ahmad Said, M.A., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi dukungan mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini.
5. Bapak Muhamad Supriyadi, selaku Kepala Desa Cikasungka beserta perangkat desa yang telah membantu dan mendukung kegiatan selama kami melaksanakan KKN di Desa Cikasungka.
6. Kepala Sekolah SD Negeri Cikasungka I, yang telah memberikan izin kepada kami untuk dapat bersilaturahmi dan ikut mensukseskan kegiatan program kerja mengajar.
7. Tokoh Masyarakat, Tokoh Pemuda, Ketua RW, dan Ketua RT Desa Cikasungka yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan serta mensukseskan program kerja yang telah kami rencanakan.
8. Seluruh masyarakat Desa Cikasungka yang telah menyambut kami dengan sangat hangat baik sejak awal kedatangan hingga berakhirnya kegiatan KKN.
9. Kedua orang tua kami yang turut mendukung serta membantu kami dalam kelancaran kegiatan KKN.
10. Kawan-kawan anggota kelompok KKN 183 SIRIUS atas semua kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program kerja dan kegiatan yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini.

11. Pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan baik, sukses dan berkesan.

Di samping ucapan terima kasih, kami mendoakan semoga Allah SWT membalas seluruh amal kebaikan dan keikhlasan yang telah mereka berikan. Serta setiap program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang kami jalankan dapat bermanfaat dan menjadi ladang pahala bagi kami dan masyarakat sekitar.

Kami mengakui bahwa dalam penyusunan laporan KKN ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan di masa depan. Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN 183 SIRIUS bermanfaat sebagai referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya dan sebagai pedoman bagi kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai aktivitas yang mendukung pembangunan masyarakat.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Ciputat, 31 Oktober 2023

Tim Penulis



## DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
IDENTITAS KELOMPOK.....	xiii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xiv
PROLOG.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat Kuliah Kerja Nyata.....	2
C. Permasalahan /Aset Utama Desa.....	3
D. Fokus dan Prioritas Program.....	4
E. Sasaran dan Target.....	4
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	6
G. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II.....	9
METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	9
A. Intervensi Sosial dan Pemetaan Sosial.....	9
B. Pendekatan dan Pemberdayaan Masyarakat.....	13
BAB III.....	15
GAMBARAN UMUM DESA CIKASUNGKA.....	15
A. Karakteristik Desa Cikasungka.....	15

B. Letak Geografis .....	15
C. Struktur Penduduk .....	16
D. Sarana dan Prasana.....	18
BAB IV .....	20
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN .....	20
A. Kerangka Pemecahan Masalah .....	20
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat .....	24
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat .....	35
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	42
BAB V .....	44
PENUTUP.....	44
A. Kesimpulan .....	44
B. Rekomendasi .....	45
EPILOG.....	48
A. Kesan Pesan Warga Atas Program KKN.....	48
B. Penggalan Kisah Inspiratif.....	49
DAFTAR PUSTAKA .....	97
BIOGRAFI SINGKAT .....	98
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	106

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Fokus dan Prioritas Program .....	4
Tabel 1. 2 Sasaran dan Target .....	4
Tabel 1. 3 Jadwal Pelaksanaan Pra-KKN.....	6
Tabel 1. 4 Jadwal Pelaksanaan Program KKN .....	7
Tabel 3. 1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	16
Tabel 3. 2 Keadaan Penduduk Menurut Agama.....	16
Tabel 3. 3 Keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian.....	16
Tabel 3. 4 Keadaan Penduduk berdasarkan tingkat pendidikan .....	17
Tabel 3. 5 Keadaan penduduk berdasarkan kelompok usia .....	17
Tabel 3. 6 Sarana dan Prasana .....	18
Tabel 4. 1 Analisis SWOT Bidang Pendidikan .....	20
Tabel 4. 2 Analisis SWOT Bidang Keagamaan.....	21
Tabel 4. 3 Analisis SWOT Bidang Lingkungan.....	22
Tabel 4. 4 Analisis SWOT Bidang Ekonomi.....	23
Tabel 4. 5 Analisis SWOT Bidang Kesehatan.....	24
Tabel 4. 6 Bentuk dan Hasil Kegiatan Belajar Mengajar PAI .....	24
Tabel 4. 7 Bentuk dan Hasil Kegiatan Belajar Mengajar Tematik.....	25
Tabel 4. 8 Bentuk dan Hasil Kegiatan Rohani Islam.....	26
Tabel 4. 9 Bentuk dan Hasil Kegiatan English Corner .....	27
Tabel 4. 10 Bentuk dan Hasil Kegiatan Majelis Taklim.....	28
Tabel 4. 11 Bentuk dan Hasil Kegiatan Taman Pendidikan Alquran (TPQ) .....	29
Tabel 4. 12 Bentuk dan Hasil Kegiatan Dirgahayu 17 Agustus 2023.....	30
Tabel 4. 13 Bentuk dan Hasil Kegiatan Kerja Bakti di Lingkungan Desa .....	31
Tabel 4. 14 Bentuk dan Hasil Kegiatan Jumsih.....	32
Tabel 4. 15 Bentuk dan Hasil Kegiatan Jalan Sehat .....	33
Tabel 4. 16 Bentuk dan Hasil Kegiatan Senam Sehat .....	34
Tabel 4. 17 Bentuk dan Hasil Kegiatan Taman Baca.....	35
Tabel 4. 18 Bentuk dan Hasil Kegiatan Semarak Tabligh Akbar .....	37
Tabel 4. 19 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemasangan Plang Jalan .....	38
Tabel 4. 20 Bentuk dan Hasil Kegiatan Penyuluhan Digital Marketing.....	39
Tabel 4. 21 Bentuk dan Hasil Kegiatan Bazar UMKM 17 Agustus 2023.....	40
Tabel 4. 22 Bentuk dan Hasil Kegiatan Studi Observasi dan Pengembangan Produk .....	41

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Peta Desa Cikasungka .....	16
Gambar 3. 2 Denah Posko KKN SIRIUS 183.....	16
Gambar 3. 3 SD Negeri Cikasungka I .....	18
Gambar 3. 4 Staisun Cikoya .....	19
Gambar 3. 5 Masjid Al-Barokah Kampung Hanjat .....	19
Gambar 4. 1 Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar PAI .....	25
Gambar 4. 2 Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Tematik .....	26
Gambar 4. 3 Pelaksanaan Kegiatan Rohani Islam .....	27
Gambar 4. 4 Pelaksanaan Kegiatan English Corner.....	28
Gambar 4. 5 Pelaksanaan Majelis Taklim.....	29
Gambar 4. 6 Pelaksanaan Taman Pendidikan Al-Quran.....	30
Gambar 4. 7 Pelaksanaan Lomba 17 Agustus di Sekolah.....	31
Gambar 4. 8 Pelaksanaan Kerja Bakti di Desa .....	32
Gambar 4. 9 Pelaksanaan Jumsih .....	33
Gambar 4. 10 Pelaksanaan Jalan sehat di Kecamatan Solear bersama masyarakat.....	34
Gambar 4. 11 Pelaksanaan Senam di Kp. Hanjat Ds. Cikasungka dan Senam di SD Negeri Cikasungka 1 .....	35
Gambar 4. 12 Penyerahan donasi buku serta kegiatan Taman Baca di SD Negeri Cikasungka 1 .....	36
Gambar 4. 13 Tabligh Akbar (Pengajian dan Santunan) .....	38
Gambar 4. 14 Pemasangan Plang di Kampung Hanjat .....	39
Gambar 4. 15 Penyuluhan Digital Marketing .....	40
Gambar 4. 16 Pelaksanaan Bazar UMKM 17 Agustus.....	41
Gambar 4. 17 Pelaksanaan Studi Observasi dan Pengembangan Produk .....	42

## IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2023 - 183
Nama Desa/Kelurahan	Desa Cikasungka
Nama Kelompok	SIRIUS
Jumlah Mahasiswa	22 orang
Jumlah Kegiatan	17 Kegiatan



## RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN Reguler Desa Cikasungka, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang, Banten selama 30 hari. Ada 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan SIRIUS, nomor kelompok 183. Kami dibimbing oleh Bapak Dr. Hasani Ahmad Said, M.A., beliau adalah dosen Ilmu Al-Quran dan Tafsir Di Fakultas Ushuluddin. Kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Berhasil merealisasikan program kerja kurang lebih sebanyak 17 jenis kegiatan.
2. Menyelesaikan kegiatan KKN tepat pada waktunya.
3. Ikut serta dalam kegiatan pendidikan di Desa Cikasungka, seperti mengajar ilmu tematik dan mengaji.
4. Bekerjasama dengan aparaturnya di Desa/Kelurahan, dan Karang Taruna, untuk menyusun kegiatan yang dibutuhkan masyarakat dan mengikuti kegiatan yang ada (dalam hal kegiatan pemberdayaan dan pelayanan masyarakat serta acara masyarakat sekitar).

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Lokasi pelaksanaan program kerja selama KKN terlalu jauh dari tempat tinggal peserta KKN.
2. Kurangnya transportasi dalam melaksanakan berbagai program kerja KKN.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Terdapat program kerja yang direncanakan tidak dapat terealisasi secara maksimal.

## PROLOG

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dengan baik. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan arahan selama pelaksanaan KKN ini.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan tinggi di Indonesia. Ini adalah program wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa perguruan tinggi sebagai salah satu syarat kelulusan.

KKN bisa menjadikan mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka pelajari di perguruan tinggi dalam situasi dunia nyata dan juga membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan sosial, seperti kemampuan berkomunikasi, kerja tim, dan kepemimpinan, yang sangat penting dalam dunia kerja dan kehidupan sehari-hari.

Laporan ini disusun sebagai bagian dari tugas akhir mahasiswa dalam KKN yang dilaksanakan di Desa Cikasungka, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang, Banten. Kegiatan KKN ini kami lakukan dengan tujuan untuk berkontribusi dalam pengembangan masyarakat di daerah ini serta sebagai upaya pengenalan dan pemahaman lebih mendalam terhadap potensi dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat setempat.

Ciputat, 25 September 2023  
Dosen Pembimbing

**Dr. Hasani Ahmad Said M.A.**  
NIP. 198202212009011024

BAGIAN PERTAMA:  
DOKUMENTASI HASIL  
KEGIATAN



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses pendewasaan dan pemandirian manusia secara sistematis, agar siap menjalani kehidupan secara bertanggung jawab. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk perwujudan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat serta merupakan bentuk implementasi dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Program ini dilaksanakan dengan bantuan serta bimbingan dari Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dosen pembimbing lapangan serta pihak-pihak tertentu yang telah ikut serta untuk berkontribusi.

Mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat intelektual negara ini dan diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan bangsa dan negara. Perkembangan ranah material terus mengalami kemajuan seiring dengan pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi harus diimbangi dengan kemajuan masyarakat dalam aspek immaterial. Sampai saat ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi masih membuat masyarakat tertinggal dalam aspek non fisik. Dunia pendidikan, kesehatan masyarakat dan perlindungan sosial jauh dari persoalan klasik yang perlu penanganan serius.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung megajarkan kepada mahasiswa cara mengidentifikasi masalah-masalah sosial kerakyatan. Kuliah kerja nyata secara langsung akan menunjukkan keterkaitan langsung antara dunia pendidikan dan upaya perwujudan masyarakat yang sejahtera. Diharapkan mampu untuk mengikuti derap langkah pembangunan yang semakin dinamis untuk meningkatkan sumber daya manusia baik bagi mahasiswa maupun bagi masyarakat dalam

pemanfaatan dan pengolahan sumber daya alam dan sumber daya manusia.

Dengan demikian, mahasiswa sebagai kaum intelektual memiliki fungsi yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, satu diantara fungsi tersebut adalah *agent of change* (agen perubahan). Mahasiswa sebagai agen perubahan selain dituntut untuk berpikir kritis, juga dituntut untuk dapat mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh ke dalam kehidupan nyata di tengah-tengah masyarakat. Mahasiswa turut andil dalam menyumbangkan kebermanfaatannya sebagai garda terdepan dalam memperjuangkan hak-hak rakyat. Oleh karena itu, pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata dengan tema Mengedukasi, Membina dan Membangkitkan Masyarakat Untuk Peduli Terhadap Lingkungan menjadi fokus kami berdasarkan dengan kemampuan serta potensi yang dimiliki setiap anggota akan membantu dan bekerjasama dengan Desa untuk pengembangan sumber daya manusia dalam rangka mengikuti laju perkembangan yang semakin dinamis.

Sesuai dengan Tri Dharma Universitas, yaitu mengtransformasikan fungsi ilmu pengetahuan, pengembangan ilmu melalui kegiatan penelitian serta mengaplikasikannya ke dalam kehidupan masyarakat melalui kegiatan pengabdian, salah satunya dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Maka dari itu, untuk dapat merealisasikan cita-cita yang mulia tersebut, kami mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan mengadakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun akademik 2023/2024 di bawah bimbingan dosen pembimbing dan di bawah naungan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, melalui metode pengajaran yang berlandaskan Ilmu Pengetahuan serta Iman dan Taqwa dan membantu membangun sarana dan prasarana baik fisik maupun nonfisik di Desa Cikasungka, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang, Banten.

## B. Tempat Kuliah Kerja Nyata

Desa Cikasungka ini berada di Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang, Banten. Desa ini memiliki 87 RT, 12 RW dan memiliki

banyak lahan seperti persawahan, perkebunan, dan peternakan. Akses menuju Desa ini juga cukup mudah untuk dikunjungi dari pusat kota ke desa.

Infrastruktur di Desa Cikasungka ini cukup memadai di beberapa kampungnya, akses yang sangat mudah, dengan adanya angkot dari Jalan Raya Cisoka, yang paling menunjang adalah Desa Cikasungka ini memiliki stasiun yaitu Stasiun Cikoya dan Stasiun Tigaraksa, inilah yang membuat Desa Cikasungka menjadi salah satu desa yang strategis.

### C. Permasalahan /Aset Utama Desa

Adapun permasalahan yang terdapat pada Desa Cikasungka terbagi menjadi beberapa bidang seperti bidang kesehatan, bidang pendidikan, bidang ekonomi dan bidang lingkungan.

Dalam bidang Kesehatan, sebagian besar masyarakat disana jarang melakukan cek kesehatan serta mendapatkan penyuluhan tentang kesehatan sehingga tidak mengetahui penyakit atau kondisi tubuh mereka (baik luar maupun dalam) secara menyeluruh. Mungkin ini disebabkan salah satu faktornya karena belum ada puskesmas di desa ini.

Dalam bidang Pendidikan, karena desa Cikasungka ini cukup luas, maka dapat diekspetasikan bahwa jumlah penduduknya cukup banyak. Namun, sekolah yang ada di desa ini hanya bisa dihitung jari. Maka dari itu, kami menyimpulkan bahwa desa ini mengalami kekurangan tenaga pendidik yang menjadi permasalahan utama sehingga berdampak pada kegiatan belajar-mengajar yang kurang maksimal.

Dalam bidang ekonomi, masyarakat di desa ini didominasi dengan mata pencaharian buruh. Para buruh ini berangkat menggunakan KRL untuk bekerja di Kawasan Tanah Abang. Maka dari itu dibutuhkan inovasi dan pengembangan bakat supaya masyarakat memiliki mata pencaharian lain.

Dalam bidang lingkungan, kondisi jalan yang cukup memasuki pedalaman cukup membuat masyarakat umum kesulitan. Maka dari itu, diperlukan papan nama jalan dan tugu pembatasan

wilayah untuk memudahkan warga sekitar maupun masyarakat umum yang menuju ke Desa Cikasungka.

#### D. Fokus dan Prioritas Program

*Tabel 1.1 Fokus dan Prioritas Program*

No.	Fokus Permasalahan	Prioritas Program & Kegiatan
1	Bidang Pendidikan	Kegiatan Belajar Mengajar PAI
		Kegiatan Belajar Mengajar Tematik
		Rohani Islam
		English Corner
		Kegiatan Taman Baca
2	Bidang Keagamaan	Majlis Ta'lim
		Semarak Tabligh Akbar (Pengajian dan Santunan Anak Yatim)
		Taman Pendidikan Alquran (TPQ)
3	Bidang Lingkungan	Semarak Dirgahayu 17 Agustus 2023
		Kerja Bakti di Lingkungan Desa
		Jumsih (Jumat Bersih)
		Pemasangan Plang Jalan
4	Bidang Ekonomi	Penyuluhan Digital Marketing
		Bazar UMKM 17 Agustus 2023
		Studi Observasi dan Pengembangan Produk
5	Bidang Kesehatan	Jalan Sehat
		Senam Sehat

#### E. Sasaran dan Target

*Tabel 1.2 Sasaran dan Target*

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1	Kegiatan Belajar Mengajar PAI	Anak-anak SD/MI di Desa Cikasungka	Mendapatkan materi pembelajaran PAI
2	Kegiatan Belajar Mengajar Tematik	Anak-anak SD/MI di Desa	Mendapatkan materi

		Cikasungka	pembelajaran IPA dan IPS
3	Rohani Islam	Anak-anak SD/MI di Desa Cikasungka	Mendapatkan materi pembelajaran keagamaan
4	English Corner	Anak-anak SD/MI di Desa Cikasungka	Mendapatkan materi pembelajaran bahasa inggris di luar kelas
5	Kegiatan Belajar Taman Baca	Masyarakat dan Anak-anak di Desa Cikasungka	Mendapatkan materi pembelajaran terkait minatnya masing-masing
6	Majlis Ta'lim	Anak-anak dan ibu-ibu di Desa Cikasungka	Mendapat ajaran-ajaran agama islam
7	Semarak Tabligh Akbar 2023 (Pengajian dan Santunan Anak Yatim)	Masyarakat di Desa Cikasungka	Menjalin silaturahmi dengan masyarakat desa
8	Taman Pendidikan Alquran (TPQ)	Masyarakat dan Anak-anak di Desa Cikasungka	Mendapatkan materi tentang pembacaan Alquran yang benar
9	Semarak Dirgahayu 17 Agustus 2023	Masyarakat dan Pelajar di Desa Cikasungka	Memperingati HUT RI yang ke-78
10	Kerja Bakti di Lingkungan Desa	Masyarakat di Desa Cikasungka	Memperbaiki infrastruktur desa dan mempererat persaudaraan

11	Jumsih (Jumat Bersih)	Siswa-siswi di SDN 01 Cikasungka	Menjaga dan melestarikan lingkungan sekolah dan pemererat persaudaraan antar-murid
12	Pemasangan Plang Jalan	Masyarakat setempat maupun luar Desa Cikasungka	Memudahkan warga dalam mengidentifikasi Desa
13	Penyuluhan Digital Marketing	Masyarakat di Desa Cikasungka	Mendapatkan pembelajaran materi tentang pemasaran di media sosial
14	Bazar UMKM 17 Agustus	Pelaku Usaha dan Masyarakat di Desa Cikasungka	Mempromosikan UMKM kecil di desa Cikasungka
15	Studi Observasi dan Pengembangan Produk	Pelaku Usaha di Desa Cikasungka	Membantu pelaku usaha di Desa Cikasungka
16	Senam Sehat	Ibu-Ibu di Desa Cikasungka	Menjaga kebugaran masyarakat desa
17	Jalan Sehat	Masyarakat di Desa Cikasungka	Menjaga kebugaran masyarakat desa

## F. Jadwal Pelaksanaan KKN

### 1. Pra-KKN PPM 2023 (Mei – Juli 2023)

Tabel 1.3 Jadwal Pelaksanaan Pra-KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembentukan Kelompok	5 Mei 2023

2	Penyusunan Proposal	29 Mei – 23 Juni 2023
3	Pembekalan	21 Juli 2023
4	Survey	29 Mei – 23 Juni 2023
5	Pelepasan	25 Juli 2023

2. Pelaksanaan Program di lokasi KKN (25 Juli – 25 Agustus 2023)

*Tabel 1. 4 Jadwal Pelaksanaan Program KKN*

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan di Lokasi KKN	25 Juli 2023
2	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	25 – 26 Juli 2023
3	Implementasi Program	25 Juli – 25 Agustus 2023
4	Penutupan	25 Agustus 2023

### G. Sistematika Penulisan

E-book ini tersusun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan bagian II. Bagian I merupakan dokumentasi hasil kegiatan dan Bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan. Bagian I terdiri dari lima bab dengan dengan rincian sebagai berikut:

Bab I sebagai pendahuluan. Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang serta gambaran umum kegiatan KKN kelompok SIRIUS 183 yang dilakukan selama satu bulan di Desa Cikasungka. Bab ini terdiri dari beberapa sub-bab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penulisan.

Bab II sebagai metode pelaksanaan KKN. Pada bab ini berisi penjelasan mengenai metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan KKN, disertai juga dengan teori-teori yang mendukung. Bab ini terdiri dari dua sub-bab yaitu intervensi sosial/pemetaan sosial serta pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat

Bab III sebagai gambaran umum lokasi pelaksanaan KKN. Bab ini menguraikan secara rinci mengenai tempat pelaksanaan kegiatan KKN mulai dari karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, hingga sarana dan prasarana.

Kemudian, Bab IV sebagai deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan. Bab keempat ini menguraikan seluruh kegiatan pelayanan serta pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan oleh kelompok KKN SIRIUS 183 selama masa pelaksanaan kegiatan KKN. Bab ini terdiri dari empat subbab, yaitu kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat, serta faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V sebagai penutup. Bab kelima menjelaskan mengenai kesimpulan dari kegiatan KKN serta rekomendasi kepada berbagai pihak untuk kegiatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat dimasa yang akan datang. Kemudian, bagian II e-book ini merupakan epilog yang berisi kesan masyarakat serta penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN SIRIUS 183 selama masa pelaksanaan kegiatan ini



## BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM

### A. Intervensi Sosial dan Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memahami suatu kondisi sosial masyarakat melalui beberapa langkah yang sistemik. Pemetaan sosial juga disebut sebagai social profiling atau pembuatan profil suatu masyarakat.<sup>1</sup>

Isbandi Rukminto Adi mendefinisikan intervensi sosial sebagai suatu perubahan yang terencana, yang dilakukan oleh agen perubahan (*agent of change*) terhadap berbagai sasaran perubahan (*target of change*). Adapun yang dimaksud sasaran perubahan menurut Isbandi terbagi dalam tiga tingkatan, yaitu level mikro, level mezzo, dan level makro. Level mikro terdiri dari individu, keluarga, dan kelompok kecil. Level mezzo terdiri dari komunitas dan organisasi. Kemudian level makro yang terdiri dari masyarakat yang lebih luas seperti kabupaten/kota, provinsi, negara, hingga pada tingkat global.<sup>2</sup>

Penggunaan metode intervensi sosial ini bertujuan untuk memperbaiki fungsi sosial dari para aktor yang termasuk dalam sasaran perubahan, baik individu, kelompok, maupun masyarakat. Ketika fungsi sosial para aktor berfungsi dengan baik, maka dapat diasumsikan bahwa kondisi sejahtera akan semakin mudah dicapai. Kondisi sejahtera yang dimaksud dalam konteks ini dapat terwujud manakala jarak antara harapan dan kenyataan tidak terlalu lebar. Melalui metode intervensi sosial, berbagai hambatan sosial yang dihadapi para aktor sasaran perubahan dapat diatasi. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa metode intervensi sosial berupaya memperkecil jarak antara harapan sosial dengan kondisi di lapangan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> F. Ellen Netting, Petter M. Kettner & Steven L. McMurtry, *Social Work Macro Practice* (New York, Longman, 1993)

<sup>2</sup> Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat* (Jakarta, PT Rajagrafindo Persada, 2008), hlm. 49.

<sup>3</sup> Louise C. Johnson, *Praktek Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalist)* terj. Tim Penerjemah STKS Bandung, (Bandung, 2011), hlm. 52.

Dalam hal ini, kami KKN Sirius 183 menggunakan metode intervensi sosial adalah untuk dapat memperbaiki berbagai disfungsi serta masalah sosial yang terjadi di Desa Cikasungka, yang tepatnya berfokus ke Kampung Hanjat. Hal pertama yang kami lakukan adalah survei, baik itu mengenai tempat, kondisi dan beberapa hal terkait Desa Cikasungka. Melalui survei dapat diketahui jika Desa Cikasungka merupakan desa yang masih menjaga ciri khas adat dan kebudayaan. Kebersamaan dan gotong royong pun masih banyak ditemui. Warga yang berada di Desa Cikasungka pun aktif dalam menjalankan kegiatan keagamaan, seperti majelis taklim yang rutin dilaksanakan setiap minggunya, yasinan, pengajian 10 muharram dan masih banyak lagi. Di Desa Cikasungka juga mempunyai tokoh masyarakat yang cukup berpengaruh bagi desa. Hal ini dapat dilihat dari adanya ustadz-ustadz yang mengurus mushola atau masjid yang ada di desa, serta mengajarkan ilmu agama kepada masyarakat. Di desa ini, akses infrastruktur juga dapat dinilai cukup memadai dan mudah dijangkau seperti adanya stasiun kereta api yang terletak tepat di seberang desa,

Setelah survei, selanjutnya kami melakukan observasi. Berdasarkan observasi yang telah kami lakukan, kami melihat bahwa tingkat pendidikan masyarakat Desa Cikasungka masih sangat rendah, khususnya mereka yang berada di wilayah yang bukan perumahan. Hal ini berdampak pada anak-anak Desa Cikasungka yang mana kemampuan dasar mereka untuk membaca sangat kurang, baik itu membaca buku maupun membaca Al-Qur'an. Di samping kemampuan anak-anak membaca yang kurang, itu juga berdampak pada mindset masyarakat Desa Cikasungka yang berpikir bahwa setiap mahasiswa itu berasal dari kalangan menengah ke atas yang membuat ada beberapa perbedaan pandangan antara kami dengan masyarakat sekitar. Akibatnya ada program kerja kami yang sempat terhambat, namun akhirnya bisa diselesaikan dengan musyawarah bersama masyarakat Desa Cikasungka yang dipimpin oleh tokoh masyarakat sekitar. Selain itu, di bagian sosial dan lingkungan terdapat permasalahan berupa minimnya kesadaran masyarakat Cikasungka dalam membuang sampah pada tempatnya dan

banyaknya lahan kosong yang belum dimanfaatkan dengan baik menjadi tempat penambungan sampah. Kemudian dari segi mata pencaharian masyarakat Desa Cikasungka, mayoritas merupakan buruh dan sebagian lagi berprofesi sebagai petani, guru, dan pemilik UMKM. Ini bisa dilihat bahwa masih dapat ditemui banyaknya ladang, sawah, serta pedagang kecil dan pedagang kaki lima di sana.

Untuk dapat mewujudkan kampung idaman tentunya dibutuhkan kelayakan masyarakat dalam menggerakkan dan menghidupkan desa, khususnya anak-anak muda yang berada di desa tersebut. Mereka memerlukan pendidikan yang layak hingga ke jenjang perguruan tinggi karena pendidikan adalah kebutuhan yang sangat berpengaruh bagi setiap orang. Dengan adanya pendidikan yang layak seseorang dapat mengetahui potensi diri dan menjadikannya orang yang berguna bagi bangsa dan negara.

Berdasarkan hasil survei dan observasi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kondisi masyarakat dan lingkungan di Desa Cikasungka adalah sebagai berikut:

1. Mayoritas warganya menganut agama Islam.
2. Warganya masih menganut sistem gotong royong.
3. Perekonomian warga mayoritas bertumpu pada sektor pertanian dan perdagangan.
4. Dalam bidang pendidikan, warga Desa Cikasungka mayoritas bersekolah hingga jenjang SMA namun kondisi perkembangan kualitas pendidikan masyarakat setempat tergolong cukup rendah.
5. Dalam bidang kesehatan dan lingkungan, masyarakat masih tergolong cukup aktif dalam berpartisipasi pada setiap kegiatan lingkungan dan kesehatan seperti senam dan kerja bakti.
6. Dalam bidang keamanan dan ketertiban, Desa Cikasungka merupakan desa yang sangat terkendali. Dengan memaksimalkan aset-aset desa, maka dibuatlah rencana-rencana kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan konsep desa yang aman dan tentram.

Setelah mengetahui berbagai permasalahan di desa melalui survei dan observasi, kami sebagai mahasiswa KKN membuat

program kerja yang menyesuaikan kondisi lingkungan desa. Dengan kemampuan dan keterampilan akademik yang dimiliki oleh masing-masing anggota KKN, kami membuat beberapa program kerja di bidang pendidikan, di antaranya adalah mengajar di sekolah, bimbingan belajar (bimbel), dan mengajar Al-Qur'an. Selain itu, kami juga membuat program kerja lainnya di luar bidang pendidikan, seperti renovasi plang jalan, kerja bakti, pelatihan & seminar digital marketing, bazar, lomba 17 Agustusan, hibah Iqra, Al-Quran, buku, & almari untuk TPQ, senam mingguan, taman baca, dan santunan anak yatim.

Untuk menunjang program-program tersebut maka didatangkanlah hal-hal yang menunjang kegiatan tersebut. Seperti dalam pelatihan dan seminar digital marketing, kami bersama-sama secara langsung bertemu dan melakukan praktik dengan ibu-ibu UMKM setempat. Ini juga berlaku dengan program kerja lain. Dengan kemampuan yang dimiliki oleh setiap anggota, program-program seperti mengajar di sekolah, bimbingan belajar (bimbel), mengaji, dan lain sebagainya diadakan dengan efektif dan efisien.

KKN Sirius 183 melakukan identifikasi masalah melalui bidang pendidikan, bidang keagamaan, bidang kesehatan, bidang ekonomi dan bidang lingkungan. Adapun pada bidang pendidikan di Desa Cikasungka, faktor utama yang perlu diatasi adalah kurangnya kualitas metode pembelajaran yang diterapkan di desa. Setelah itu di bidang ekonomi terdapat permasalahan yang ditemui yaitu minimnya pengetahuan pelaku UMKM terhadap akses digital, sehingga hal ini dapat menghambat proses pengembangan usaha yang mereka lakukan karena kurangnya variasi dan target pasar yang ada. Selanjutnya Sirius 183 melakukan penggerakan sumber daya, yaitu dengan pembagian klaster pada skillnya masing-masing.

Secara internal, sebagian dari kami diklasifikasikan untuk mengajar di SDN 1 Cikasungka, tentunya dengan pembelajaran yang edukatif dan inovatif. Di samping itu, kelompok KKN ini juga turut andil dalam kegiatan belajar mengajar pada Taman Pendidikan Qur'an di desa yang dilakukan secara berkesinambungan setiap ba'da sholat maghrib. Lalu pada bidang ekonomi, eksternal dengan lokasi di luar kampung/posko, KKN Sirius 183 melakukan kegiatan

sosialisasi digital marketing pada ibu-ibu PKK di RT 10/RW 10 Desa Cikasungka, Tahap akhir setelah keseluruhan program kerja telah selesai, kelompok kami melakukan evaluasi atas setiap pencapaian atau kekurangan pada setiap bidang. Berbagai program yang kelompok kami susun terealisasi dengan baik dan sukses. Hal ini terlihat dari beberapa elemen, seperti sekolah yang terbantu pada tenaga pengajarnya, lalu terdapat TPQ & bimbel/les yang bersifat interaktif dan kegiatan sosialisasi *softskill*.

## B. Pendekatan dan Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan sebagai proses mengembangkan, memandirikan, menswadayakan, memperkuat posisi tawar menawar masyarakat lapisan bawah terhadap kekuatan-kekuatan penekan di segala bidang dan sektor kehidupan. Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2007 tentang Kader Pemberdayaan Masyarakat, dinyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah suatu strategi yang digunakan dalam pembangunan masyarakat sebagai upaya untuk mewujudkan kemampuan dan kemandirian dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Pasal 1, ayat (8))<sup>4</sup>.

Pemberdayaan Masyarakat (*society empowerment*) adalah agenda konsep dan Pembangunan yang mendukung kemampuan masyarakat<sup>5</sup>. Menurut Dedeh Maryani, pemberdayaan Masyarakat adalah proses Pembangunan yang membuat Masyarakat berinisiatif untuk memuali proses kegiatan social dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri<sup>6</sup>.

Kelompok KKN SIRIUS 183 menggunakan pendekatan problem solving dalam mencari dan memahami berbagai persoalan yang ada pada Masyarakat. Problem solving merupakan proses menemukan dan sekaligus memecahkan masalah dengan dasar data

---

<sup>4</sup> Cholisin, *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT*, diakses dari <https://staffnew.uny.ac.id/upload/131474282/pengabdian/PEMBERDAYAAN+MASYARAKAT.pdf>, diakses pada 6 september 2023, pukul 10.30 WIB

<sup>5</sup> Amirudin, *Pemberdayaan Masyarakat: Pengertian, Konsep, Jenis, dan Tujuannya*, diakses dari <http://dosensosiologi.com/pemberdayaan-masyarakat-pengertian-konsep-jenis-dan-tujuannya-lengkap/>, diakses pada 6 september 2023, pukul 10.40

<sup>6</sup> Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat* (Yogyakarta, Deepublish, 2019), hlm. 8.

dan informasi yang akurat sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat. Berikut tahapan-tahapan pemberdayaan Masyarakat dengan pendekatan Problem solving yang dilakukan.

1. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini setiap anggota KKN SIRIUS 183 berusaha untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang ada di desa Cikasungka. Permasalahan yang ada pada masyarakat mulai dari masalah ekonomi, sosial, dan pendidikan dikumpulkan. Misalnya dalam pemberdayaan UMKM masyarakat, inovasi pembelajaran dan sosial keagamaan.

2. Meneliti Akar Sebab Masalah

Setelah permasalahan ditemukan, kemudian semua anggota KKN SIRIUS 183 melakukan pendalaman terhadap hal-hal yang menjadi sebab terjadinya masalah tersebut. Seperti masalah terkait ekonomi, sosial, dan pendidikan yang kurang mendapatkan perhatian dari masyarakat dan pemerintah.

3. Tahap Pemecahan Masalah

Pada tahapan ini anggota KKN SIRIUS 183 mencoba merumuskan langkah-langkah solutif dalam memecahkan masalah yang ada. Perumusan ini tentu dengan melibatkan berbagai pihak, lalu semua anggota KKN SIRIUS 183 melakukan pertemuan dan saling berbagi solusi kepada pihak yang ada di desa seperti pemerintah desa, pemuda, dan tokoh masyarakat.

## BAB III GAMBARAN UMUM DESA CIKASUNGKA

### A. Karakteristik Desa Cikasungka

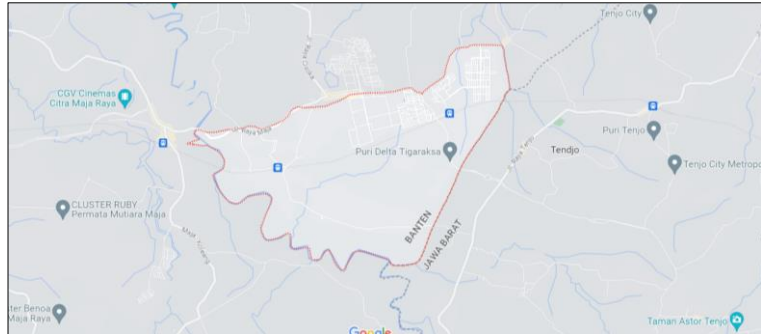
Desa Cikasungka adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Menurut salah seorang narasumber yang dapat dipercaya di desa ini menyebutkan bahwa Desa Cikasungka berdiri sekitar tahun 1968-an. Pada awalnya, desa ini masih menjadi satu wilayah dengan Desa Tigaraksa, lalu dikarenakan Desa Tigaraksa yang terlalu luas dan terlalu sulit untuk melakukan pemerataan wilayah di desa ini, hingga pada akhirnya tahun 1962 wilayah ini melakukan pemekaran untuk menjadi desa mandiri dan pada tahun 1968 terbentuklah Desa Cikasungka. Nama Cikasungka ini diambil atas dasar para warga desa ini mayoritas berprofesi sebagai petani dan peternak dan mereka bersuka cita dengan profesi mereka oleh karena itu desa ini dinamakan Desa Cikasungka. Ada pendapat lain yang mengatakan bahwa Cikasungka diambil dari nama pohon yang banyak tumbuh di desa ini.<sup>7</sup>

### B. Letak Geografis

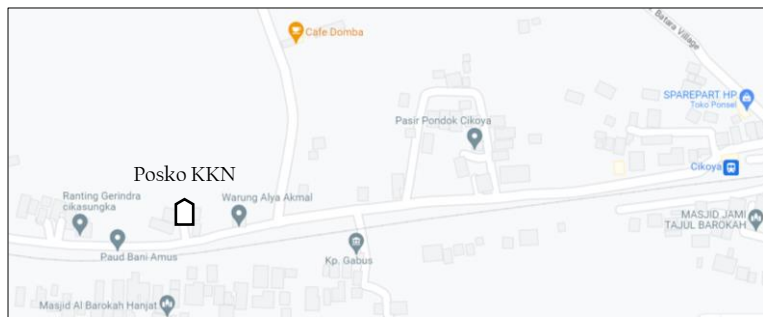
1. Luas Wilayah : 664 Ha
2. Batas Wilayah
  - a. Sebelah Utara : Desa Cikuya
  - b. Sebelah Selatan : Desa Cileles, Kec. Tigaraksa
  - c. Sebelah Barat : Kab. Lebak
  - d. Sebelah Timur : Kab. Bogor
3. Orbitrasi (Jarak dari Pusat Pemerintahan)
  - a. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan : 5 km
  - b. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota : 120 km
  - c. Jarak dari Kota/Ibukota Kabupaten : 10 km
  - d. Jarak dari Ibukota Provinsi : 60 km

---

<sup>7</sup> Fauzan Karim, dkk, Mengukir Keindahan di Balik Cikasungka (Jakarta, PPM – LP2M UIN Syarif Hidayatulah Jakarta, 2016), hlm. 13.



Gambar 3.1 Peta Desa Cikasungka



Gambar 3.2 Denah Posko KKN SIRIUS 183

**C. Struktur Penduduk**

- Keadaan penduduk menurut jenis kelamin

Tabel 3.1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Nama Desa	Jenis Kelamin		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
Cikasungka	11.109	16.662	27.771

- Keadaan penduduk menurut Agama

Tabel 3.2 Keadaan Penduduk Menurut Agama

Nama Desa	Agama				
	Islam	Kristen	Katolik	Budha	Hindu
Cikasungka	-	-	-	-	-

- Keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian

Tabel 3.3 Keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian

Desa Cikasungka
-----------------



Mata Pencaharian	Jumlah
PNS	1.492 orang
TNI/Polri	123 orang
Karyawan Swasta	2.789 orang
Wiraswasta/Pedagang	621 orang
Petani	3.511 orang
Pensiunan	207 orang
Peternak	94 orang orang
Tukang	209 orang
Buruh Tani	412 orang
Jasa	167 orang
Pengrajin	22 orang
Pekerja Seni	72 orang
Lainnya	423 orang
Tidak Bekerja	1.129 orang

4. Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

*Tabel 3. 4 Keadaan Penduduk berdasarkan tingkat pendidikan*

Desa Cikasungka	
Tingkat Pendidikan	Jumlah
SD	3.771 orang
SMP	12.009 orang
SMA	11.991 orang
Akademi/DI-D3	197 orang
Sarjana (S1)	218 orang
Pasca Sarjana	38 orang
Pondok Pesantren	235 orang
Pendidikan Keagamaan	57 orang
Kursus Keterampilan	15 orang

5. Keadaan penduduk berdasarkan kelompok usia

*Tabel 3. 5 Keadaan penduduk berdasarkan kelompok usia*

Desa Cikasungka	
Kelompok Usia	Jumlah

Usia 0-15 tahun	3.771 orang
Usia 16-65 tahun	12.009 orang
Usia 65 ke-atas	11.991 orang

#### D. Sarana dan Prasana

*Tabel 3.6 Sarana dan Prasana*

Desa Cikasungka	
Sarana dan Prasana	Jumlah
Kantor Desa	1 buah
UKBM (posyandu, polindes)	12 buah
Perpustakaan Desa	1 buah
TK	8 buah
SD	5 buah
SMP	2 buah
Masjid	19 buah
Mushola	38 buah
Gereja	1 buah
Gedung Olahraga	6 buah
Gedung Kesenian atau Kebudayaan	3 buah
Balai Pertemuan	5 buah
Stasiun	1 buah



*Gambar 3.3 SD Negeri Cikasungka I*



*Gambar 3. 4 Staisun Cikoya*



*Gambar 3. 5 Masjid Al-Barokah Kampung Hanjat*

**BAB IV**  
**DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN**

**A. Kerangka Pemecahan Masalah**

*Tabel 4.1 Analisis SWOT Bidang Pendidikan*

<b>Analisis SWOT BIDANG PENDIDIKAN</b>	
<b>Strengths (S)</b>	<b>Weaknesses (W)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan yang menarik didukung sepenuhnya oleh sekolah.</li> <li>2. Kegiatan sudah terjadwal dan bersifat fleksibel (d disesuaikan dengan kegiatan sekolah).</li> <li>3. Adanya partisipasi dari guru maupun staff sekolah lainnya dalam mendukung pelaksanaan program kerja.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tenaga Pengajar (Guru) yang masih sedikit.</li> <li>2. Belum adanya penerapan kurikulum merdeka dalam kegiatan belajar mengajar siswa.</li> <li>3. Sarana dan Prasarana yang masih belum tersedia secara keseluruhan dalam mendukung kegiatan belajar mengajar.</li> <li>4. Jumlah kelas yang sedikit membuat banyak kelas berisi banyak siswa (kelas padat).</li> </ol>
<b>Opportunities (O)</b>	<b>Threats (T)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dan siswi memiliki antusiasme yang tinggi terhadap kegiatan program kerja KKN.</li> <li>2. Program kerja yang mudah untuk direalisasikan.</li> <li>3. Program kerja yang tidak memerlukan banyak alat sehingga dapat dengan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sulitnya untuk mengatur para siswa dan siswi sekolah dasar.</li> <li>2. Rendahnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran berbasis kurikulum merdeka.</li> </ol>

mudah untuk diikuti oleh siswa dan siswa di Sekolah.	
<p>Dari analisis SWOT diatas, kami membuat program kerja:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan Belajar Mengajar PAI</li> <li>2. Kegiatan Belajar Mengajar Tematik (IPA&amp;IPS)</li> <li>3. Rohani Islam</li> <li>4. <i>English Corner</i></li> <li>5. Kegiatan Taman Baca</li> </ol>	

Tabel 4.2 Analisis SWOT Bidang Keagamaan

<b>Analisis SWOT BIDANG KEAGAMAAN</b>	
Strengths (S)	Weaknesses (W)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki kegiatan-kegiatan yang sudah dijadwalkan.</li> <li>2. Mendapatkan dukungan dari tokoh masyarakat desa Cikasungka.</li> <li>3. Memiliki <i>chemistry team</i> yang kuat antar anggota bidang keagamaan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masih banyak anak-anak yang belum lancar dalam membaca Al-Quran</li> <li>2. Kurang fokus dalam menyimak kajian yang disampaikan.</li> <li>3. Kurangnya dana dan persiapan waktu untuk mengadakan acara Pengajian dan Santunan Anak Yatim.</li> </ol>
Opportunities (O)	Threats (T)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjadi panutan bagi warga Desa Cikasungka untuk mengadakan kegiatan keagamaan.</li> <li>2. Memperluas wawasan warga Desa Cikasungka</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya kepercayaan warga Cikasungka terhadap kinerja kelompok KKN.</li> </ol>

terhadap mahasiswa KKN.	
<p>Dari analisis SWOT di atas, kami membuat program kerja:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)</li> <li>2. Majelis Ta'lim</li> <li>3. Semarak Tabligh Akbar (Pengajian dan Santunan)</li> </ol>	

*Tabel 4.3 Analisis SWOT Bidang Lingkungan*

<b>Analisis SWOT BIDANG LINGKUNGAN</b>	
Strengths (S)	Weaknesses (W)
1. Memiliki kegiatan-kegiatan yang sudah dijadwalkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masih banyak infrastruktur yang belum memadai</li> <li>2. Penanganan sampah di setiap rumah belum maksimal</li> </ol>
Opportunities (O)	Threats (T)
1. Memiliki karang taruna yang aktif	1. Kurangnya kepercayaan warga Cikasungka terhadap kinerja staf desa
<p>Dari analisis SWOT diatas, kami membuat program kerja:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumsih (Jumat Bersih)</li> <li>2. Kerja Bakti di Lingkungan Desa</li> <li>3. Semarak Dirgahayu 17 Agustus 2023</li> <li>4. Pemasangan Plang Jalan</li> </ol>	

Tabel 4. 4 Analisis SWOT Bidang Ekonomi

<b>Analisis SWOT BIDANG EKONOMI</b>	
Strengths (S)	Weaknesses (W)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menambah pengetahuan bagi mahasiswa dalam berbagai aspek ekonomi, termasuk penjualan dan pemasaran.</li> <li>2. Dalam studi observasi memberikan wawasan mendalam tentang kondisi ekonomi di desa, membantu mengidentifikasi peluang dan tantangan.</li> <li>3. Sedangkan dalam penyuluhan telah meningkatkan pemahaman masyarakat desa tentang penggunaan digital marketing untuk promosi produk.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterbatasan anggaran dan tenaga kerja yang membatasi skala dan implementasi program.</li> <li>2. Serta mahasiswa kurang berpengalaman dalam mengelola acara seperti bazar.</li> </ol>
Opportunities (O)	Threats (T)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil studi observasi dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan produk baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar, dan mahasiswa dapat menjalin kemitraan dengan pelaku usaha untuk</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Waktu pelaksanaan program terbatas, sehingga membuat sulit implementasi rencana dalam jangka panjang, dan produk-produk dari luar daerah dapat menjadi ancaman bagi produk lokal.</li> </ol>

meningkatkan akses pasar.	
<p>Dari analisis SWOT diatas, kami membuat program kerja:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Studi Observasi dan Pengembangan Produk</li> <li>2. Penyuluhan Digital Marketing</li> <li>3. Bazar UMKM 17 Agustus</li> </ol>	

*Tabel 4. 5 Analisis SWOT Bidang Kesehatan*

<b>Analisis SWOT BIDANG KESEHATAN</b>	
Strengths (S)	Weaknesses (W)
1. Memiliki kegiatan yang membantu Masyarakat dalam memihara kebugaran jasmani	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masih terdapat beberapa kegiatan yang belum bisa terealisasi</li> <li>2. Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai</li> </ol>
Opportunities (O)	Threats (T)
1. Masyarakat yang selalu aktif akan adanya kegiatan.	1. Kurangnya kesadaran Masyarakat akan kebugaran jasmani.
<p>Dari analisis SWOT diatas, kami membuat program kerja:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Senam Sehat</li> <li>2. Jalan Sehat</li> </ol>	

## B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

### 1. Kegiatan Belajar Mengajar PAI

*Tabel 4. 6 Bentuk dan Hasil Kegiatan Belajar Mengajar PAI*

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Kegiatan Belajar Mengajar PAI
Tempat	SD Negeri Cikasungka 1



Waktu	Selasa, 1 Agustus 2023 pukul 07.30-10.00 WIB Selasa, 8 Agustus 2023 pukul 07.30-10.10 WIB
Tim Pelaksana	Azka, Putri, Aina, Pardiyah, Jaya
Tujuan	Memberikan pengajaran pendidikan agama Islam sesuai dengan tujuan belajar PAI pada anak SD yaitu; memahami nilai-nilai agama, ajaran Islam dasar, moral dan etika, dan pengembangan spiritual
Sasaran	Siswa kelas 4
Target	Seluruh siswa kelas 4
Deskripsi Kegiatan	Mahasiswa memberikan penjelasan materi PAI tema dua ( <b>Beriman kepada Allah dan Rasul-Nya</b> ) dan tema tiga ( <b>Aku Anak Salih</b> )
Hasil Kegiatan	Pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik kelas 4 mudah difahami dan sangat antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran
Keberlanjutan Program	Berlanjut dan dilaksanakan oleh sekolah setiap hari Jum'at.



Gambar 4.1 Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar PAI

## 2. Kegiatan Belajar Mengajar Tematik (IPA dan IPS)

Tabel 4.7 Bentuk dan Hasil Kegiatan Belajar Mengajar Tematik

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Kegiatan Belajar Mengajar Tematik (IPA dan IPS)

Tempat	SD Negeri Cikasungka 1
Waktu	Senin, 31 Juli 2023 pukul 07.30-10.00 WIB Senin, 7 Agustus 2023 pukul 07.30-10.00 WIB
Tim Pelaksana	Azka, Putri, Aina, Pardiyah, Jaya
Tujuan	Untuk meningkatkan pemahaman siswa melalui implementasi pembelajaran kurikulum merdeka.
Sasaran	Siswa Kelas 5
Target	Seluruh siswa kelas 5
Deskripsi Kegiatan	Mahasiswa memberikan penjelasan materi Tematik Tema 2 Subtema 1 yaitu : Sistem Pernapasan Manusia dan Jenis-Jenis Usaha Ekonomi di Masyarakat
Hasil Kegiatan	Hasil kegiatan menunjukkan siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran dan telah memahami materi yang diberikan oleh Mahasiswa KKN.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.



Gambar 4. 2 Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Tematik

### 3. Rohani Islam

Tabel 4. 8 Bentuk dan Hasil Kegiatan Rohani Islam

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Kegiatan Rohani Islam
Tempat	SD Negeri Cikasungka 1
Waktu	Jum'at, 11 Agustus 2023 pukul 07.30-09.00 WIB

Tim Pelaksana	Azka, Putri, Aina, Pardiyah, Jaya
Tujuan	Tujuan diadakan Rohis adalah untuk menumbuhkembangkan keimanan siswa dan memberikan pengetahuan islami sejak dini
Sasaran	Kelas 6
Target	Seluruh kelas 6
Deskripsi Kegiatan	Mahasiswa KKN membawakan kegiatan Rohis dengan kegiatan didalamnya yaitu; mengaji surah pendek bersama, pidato 2 bahasa, shalawatan dan menceritakan kisah nabi
Hasil Kegiatan	Hasil kegiatan ini sangat menyenangkan dan dilaksanakan dengan sangat antusias.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.



*Gambar 4. 3 Pelaksanaan Kegiatan Rohani Islam*

#### 4. English Corner

*Tabel 4. 9 Bentuk dan Hasil Kegiatan English Corner*

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	<i>English Corner</i>
Tempat	SD Negeri Cikasungka 1
Waktu	Rabu, 16 Agustus 2023 pukul 07.30-10.00 WIB
Tim Pelaksana	Azka, Putri, Aina, Pardiyah, Jaya

Tujuan	Untuk memberikan edukasi dan pemahaman siswa terhadap penggunaan bahasa inggris di sekolah.
Sasaran	Kelas 6
Target	Seluruh siswa kelas 6A dan 6B
Deskripsi Kegiatan	Siswa akan diberikan beberapa materi dasar mengenai bahasa Inggris dimulai dari pengenalan warna, hobby maupun pekerjaan dalam bahasa inggris. Kemudian, siswa dibentuk ke dalam beberapa kegiatan serta diberikan kuis sebagai bentuk untuk meningkatkan minat siswa dalam memahami materi bahasa inggris tersebut.
Hasil Kegiatan	Siswa dan Siswi menjadi paham mengenai bahasa inggris walaupun masih dalam lingkup dasar.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.



Gambar 4. 4 Pelaksanaan Kegiatan English Corner

## 5. Majlis Taklim

Tabel 4. 10 Bentuk dan Hasil Kegiatan Majlis Taklim

Bidang	Keagamaan
Nama Kegiatan	Kerja Bakti di Lingkungan Desa
Tempat	Masjid Al-Barokah dan Masjid Al-Muhajirin
Waktu	30 Juli 2023 – 20 Agustus 2023

Tim Pelaksana	Yaqut, Yusron, Wanda, Ajeng
Tujuan	Menjalin silaturahmi dengan Ibu-ibu di sekitar Desa Cikasungka
Sasaran	Ibu-ibu di Desa Cikasungka
Target	Seluruh Ibu-ibu di Desa Cikasungka
Deskripsi Kegiatan	Mahasiswa menjalin silaturahmi dengan ibu-ibu pengajian, serta meningkatkan pengetahuan wawasan, dan ilmu agama Islam dengan melakukan tahlilan, yasinan, dan ceramah dari ustadz.
Hasil Kegiatan	Terjalannya silaturahmi dengan Ibu-ibu di Desa Cikasungka.
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 4.5 Pelaksanaan Majelis Taklim

## 6. Taman Pendidikan Alquran (TPQ)

Tabel 4.11 Bentuk dan Hasil Kegiatan Taman Pendidikan Alquran (TPQ)

Bidang	Keagamaan
Nama Kegiatan	Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)
Tempat	Majlis Kp.Hanjat
Waktu	31 Juli 2023 - 22 Agustus 2023
Tim Pelaksana	Yaqut, Yusron, Wanda, Ajeng

Tujuan	Melancarkan bacaan Al-Qur'an anak-anak.
Sasaran	Mulai dari TK, SD/Mi, SMP/MTs, SMA/MA/SMK.
Target	Anak-anak sekitar posko KKN.
Deskripsi Kegiatan	Mahasiswa memberikan pengajaran TPQ setiap minggunya selama 5 hari dan dilaksanakan setiap habis magrib meliputi Iqro, Juz amma, Al-Qur'an.
Hasil Kegiatan	Anak-anak menjadi lebih paham dan fasih dalam membaca Al-Qur'an.
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 4.6 Pelaksanaan Taman Pendidikan Al-Quran

7. Semarak Dirgahayu 17 Agustus 2023

Tabel 4.12 Bentuk dan Hasil Kegiatan Dirgahayu 17 Agustus 2023

Bidang	Lingkungan
--------	------------



Nama Kegiatan	Semarak Dirgahayu 17 Agustus 2023
Tempat	SD Negeri Cikasungka I Kampung Hanjat
Waktu	Jumat, 18 Agustus 2023 Minggu, 20 Agustus 2023
Tim Pelaksana	Zia, Tamara, Sarah, Nurul, Vita
Tujuan	Merayakan HUT Republik Indonesia yang ke-78
Sasaran	Warga setempat
Target	Tidak terbatas
Deskripsi Kegiatan	Mahasiswa berpartisipasi menjadi panitia lomba dalam rangka memperingati HUT RI 78 di SD Negeri Cikasungka I dan di Kampung Hanjat
Hasil Kegiatan	Seluruh siswa SD Negeri Cikasungka I dan Kampung Hanjat berpartisipasi mengikuti lomba
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4. 7 Pelaksanaan Lomba 17 Agustus di Sekolah

## 8. Kerja Bakti di Lingkungan Desa

Tabel 4. 13 Bentuk dan Hasil Kegiatan Kerja Bakti di Lingkungan Desa

Bidang	Lingkungan
Nama Kegiatan	Kerja Bakti di Lingkungan Desa
Tempat	Kp. Hanjat, Cikasungka
Waktu	-
Tim Pelaksana	Zia, Tamara, Sarah, Nurul, Vita

Tujuan	Menciptakan lingkungan desa yang bersih dan rapi
Sasaran	Warga setempat
Target	Seluruh Warga
Deskripsi Kegiatan	Mahasiswa bekerja sama dengan warga dalam menjaga lingkungan desa
Hasil Kegiatan	Lingkungan desa menjadi rapi dan bersih
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4. 8 Pelaksanaan Kerja Bakti di Desa

## 9. Jumsih (Jumat Bersih)

Tabel 4. 14 Bentuk dan Hasil Kegiatan Jumsih

Bidang	Lingkungan
Nama Kegiatan	Jumsih (Jumat Bersih)
Tempat	SD Negeri Cikasungka I
Waktu	Jumat, 4 Agustus 2023
Tim Pelaksana	Zia, Tamara, Sarah, Nurul, Vita
Tujuan	Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman
Sasaran	Siswa kelas 4, 5, dan 6
Target	Seluruh siswa SDN Cikasungka I
Deskripsi Kegiatan	Mahasiswa mengarahkan siswa SD Negeri Cikasungka I untuk membersihkan lingkungan sekolah



Hasil Kegiatan	Lingkungan SD Negeri Cikasungka I menjadi bersih setelah diadakannya jumsih
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 4.9 Pelaksanaan Jumsih

## 10. Jalan Sehat

Tabel 4.15 Bentuk dan Hasil Kegiatan Jalan Sehat

Bidang	Kesehatan
Nama Kegiatan	Jalan Sehat
Tempat	Kecamatan Solear
Waktu	Selasa, 15 Agustus 2023
Tim Pelaksana	Aulia, Salma, Alif, Raihan
Tujuan	Menciptakan Masyarakat yang sehat
Sasaran	Warga setempat
Target	Seluruh Warga
Deskripsi Kegiatan	Mahasiswa dan Masyarakat Desa Cikasungka mengikuti kegiatan jalan sehat yang diadakan di Kecamatan Solear
Hasil Kegiatan	Menciptakan Masyarakat yang sehat
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.10

Pelaksanaan Jalan sehat di Kecamatan Solear bersama masyarakat

## II. Senam Sehat

Tabel 4.16 Bentuk dan Hasil Kegiatan Senam Sehat

Bidang	Kesehatan
Nama Kegiatan	Senam Sehat
Tempat	Di Kp. Hanjat Desa Cikasungka SD Negeri Cikasungka I
Waktu	Minggu, 30 Juli 2023 Minggu, 6 Agustus 2023 Jum'at 4 Agustus 2023
Tim Pelaksana	Aulia, Salma, Alif, Raihan
Tujuan	Menciptakan Masyarakat yang sehat jasmani Menciptakan Seluruh siswa yang sehat jasmani
Sasaran	Masyarakat sekitar Desa Cikasungka Siswa kelas 4, 5, dan 6
Target	Seluruh siswa SDN Cikasungka I Seluruh Masyarakat Desa Cikasungka
Deskripsi Kegiatan	Mahasiswa mengarahkan Masyarakat untuk mengikuti kegiatan senam bersama. Mahasiswa mengarahkan siswa SD Negeri Cikasungka I untuk mengikuti kegiatan senam bersama.

Hasil Kegiatan	Masyarakat bisa menjaga kebugaran serta Kesehatan jasmani
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 4. 11

*Pelaksanaan Senam di Kp. Hanjat Ds. Cikasungka dan Senam di SD Negeri Cikasungka 1*

### C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

#### 1. Kegiatan Taman Baca

*Tabel 4. 17 Bentuk dan Hasil Kegiatan Taman Baca*

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Taman Baca
Tempat	SD Negeri Cikasungka 1
Waktu	Senin, 21 Agustus 2023 pukul 10.00-12.00 WIB
Tim Pelaksana	Azka, Putri, Aina, Pardiyah, Jaya
Tujuan	Memberikan pembiasaan pada siswa di SD Negeri Cikasungka 1 dalam membaca buku. Taman baca ini pun dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kegiatan literasi pada siswa sekolah dasar.
Sasaran	Kelas 4, 5 & 6

Target	Seluruh siswa kelas 4A-4B, 5A-5B & 6A-6B
Deskripsi Kegiatan	Mahasiswa KKN memberikan donasi buku serta sertifikat kepada Kepala Sekolah SD Negeri Cikasungka 1 sebagai bentuk kenang-kenangan pada sekolah serta cenderemata secara simbolis untuk penutupan program kerja bidang pendidikan. Kemudian, siswa dibentuk ke dalam beberapa kelompok membaca. Setelah itu, masing-masing kelompok diberikan 7-8 buku untuk dibaca dan kemudian perwakilan dari masing-masing kelompok memaparkan hasil bacaannya di depan teman yang lainnya.
Hasil Kegiatan	Siswa dan Siswi SD Negeri Cikasungka 1 menjadi antusias untuk membaca serta berlomba-lomba untuk memaparkan hasil bacaan yang didapatkan oleh mereka dari buku yang sudah diberikan kepada mereka.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.



*Gambar 4.12  
Penyerahan donasi buku serta kegiatan Taman Baca di SD Negeri  
Cikasungka 1*

2. Semarak Tabligh Akbar 2023 (Pengajian dan Santunan Yatim)

*Tabel 4. 18 Bentuk dan Hasil Kegiatan Semarak Tabligh Akbar*

Bidang	Keagamaan
Nama Kegiatan	Semarak Tabligh Akbar (Pengajian dan Santunan)
Tempat	Masjid Al-Barokah
Waktu	12 Agustus 2023
Tim Pelaksana	Yaqut, Yusron, Wanda, Ajeng
Tujuan	Mensyiarkan ajaran agama islam, mendorong solidaritas dalam masyarakat dan meningkatkan kesadaran sosial, serta mengajarkan pentingnya membantu sesama.
Sasaran	Warga setempat dan anak yatim
Target	Warga di Desa Cikasungka
Deskripsi Kegiatan	Mahasiswa mengadakan pengajian dan santunan dalam rangka memeriahkan bulan muharam sekaligus menjadi ajang silaturahmi dengan masyarakat di Desa Cikasungka.
Hasil Kegiatan	Meningkatkan pengetahuan agama dan memperkuat solidaritas sosial.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.13 Tabligh Akbar (Pengajian dan Santunan)

### 3. Pemasangan Plang Jalan

Tabel 4.19 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemasangan Plang Jalan

Bidang	Lingkungan
Nama Kegiatan	Pemasangan Plang Jalan
Tempat	Kp. Hanjat, Kp. Gabus, dan Kp. Pondok Pasir
Waktu	Selasa, 22 Agustus 2023
Tim Pelaksana	Zia, Tamara, Sarah, Nurul, Vita
Tujuan	Memudahkan warga mengidentifikasi kampung
Sasaran	Warga setempat
Target	Seluruh warga
Deskripsi Kegiatan	Mahasiswa memberikan sebuah plang jalan kepada tiga kampung (total: 3 plang)
Hasil Kegiatan	Masyarakat luar desa terbantu dalam mengidentifikasi kampung
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4. 14 Pemasangan Plang di Kampung Hanjat

#### 4. Penyuluhan Digital Marketing

Tabel 4. 20 Bentuk dan Hasil Kegiatan Penyuluhan Digital Marketing

Bidang	Ekonomi
Nama Kegiatan	Penyuluhan Digital Marketing
Tempat	Balai RT 10 RW 10 Perumahan Bukit Cikasungka
Waktu	- Rabu, 9 Agustus 2023
Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fakhrurrizal Ghifari</li> <li>2. Kinanti Gadis Sarwo Sembodo</li> <li>3. Umi Haniyatul Khoiriyah</li> <li>4. Lulu Eka Safitri</li> </ol>
Tujuan	Meningkatkan penggunaan digital marketing untuk para UMKM
Sasaran	Ibu – ibu UP2K
Target	Peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam digital marketing di masyarakat Desa Cikasungka.
Deskripsi Kegiatan	Memberikan penyuluhan berisi materi dari pentingnya digital marketing, strategi penjualan produk, sampai penggunaan social media dan Ecommerce.
Hasil Kegiatan	Meningkatnya pemahaman dan penggunaan digital marketing seperti social media dan ecommerce bagi para UMKM.



Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.
-----------------------	------------------



Gambar 4.15 Penyuluhan Digital Marketing

### 5. Bazar UMKM 17 Agustus 2023

Tabel 4.21 Bentuk dan Hasil Kegiatan Bazar UMKM 17 Agustus 2023

Bidang	Ekonomi
Nama Kegiatan	Bazar UMKM 17 Agustus
Tempat	Lapangan kp. Hanjat, Ds. Cikasungka.
Waktu	Minggu 20 Agustus 2023
Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fakhurrizal Ghifari</li> <li>2. Kinanti Gadis Sarwo Sembodo</li> <li>3. Umi Haniyatul Khoiriyah</li> <li>4. Lulu Eka Safitri</li> </ol>
Tujuan	Memeriahkan lomba 17 Agustus yang diadakan oleh mahasiswa KKN 183 dan pemuda, serta warga setempat.
Sasaran	Usaha Mikro sekitar yang berupa pedagang kaki Lima dan warga setempat.
Target	Untuk meningkatkan minat dan semangat bagi Ibu Ibu UMKM setempat dalam berwirausaha dan berjualan agar dapat belajar untuk ikut andil sebagai penggerak roda perekonomian dalam skala kecil.
Deskripsi Kegiatan	Menyediakan stand lokasi dan tempat sekitar area perlombaan 17 Agustus bagi Ibu Ibu UMKM setempat dalam



	berjualan dan sebagai pendukung acara perlombaan.
Hasil Kegiatan	Meningkatkan semangat, minat, serta pengalaman ibu Ibu UMKM setempat dalam berjualan dan berwirausaha.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.16 Pelaksanaan Bazar UMKM 17 Agustus

## 6. Studi Observasi dan Pengembangan Produk

Tabel 4.22

### Bentuk dan Hasil Kegiatan Studi Observasi dan Pengembangan Produk

Bidang	Ekonomi
Nama Kegiatan	Studi Observasi dan Pengembangan Produk
Tempat	Rumah Pelaku UMKM Penjual Opak Ketan RT 01 RW 01 Kampung Hanjat
Waktu	Rabu, 26 Juli 2023
Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fakhurrizal Ghifari</li> <li>2. Kinanti Gadis Sarwo Sembodo</li> <li>3. Umi Haniyatul Khoiriyah</li> <li>4. Lulu Eka Safitri</li> </ol>
Tujuan	Menganalisis potensi pengembangan UMKM pada tren pasar terbaru

Sasaran	Pelaku UMKM
Target	Meningkatkan penjualan opak ketan secara mingguan hingga bulanan.
Deskripsi Kegiatan	Melakukan wawancara langsung dengan pelaku UMKM serta mencatat teknik yang digunakan oleh para pelaku UMKM dalam memproduksi opak ketan
Hasil Kegiatan	Memahami lebih baik proses produksi, dan tantangan yang dihadapi oleh pelaku UMKM dalam memproduksi dan memasarkan opak ketan serta menganalisis potensi pengembangan UMKM opak ketan
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



*Gambar 4.17 Pelaksanaan Studi Observasi dan Pengembangan Produk*

#### D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

##### 1. Faktor Pendorong

Dalam kegiatan KKN SIRIUS 183 ini telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan. Berkat kerja sama yang baik dan dukungan dari beberapa pihak dapat terwujud keberlangsungan kegiatan KKN SIRIUS 183 yang dilaksanakan sesuai dengan tempat tinggal masing-masing adalah sebagai berikut:

##### a. Koordinasi

Dalam melaksanakan kegiatan perlu adanya komunikasi, karena hal tersebut sangatlah penting. Untuk itu, sebelum melaksanakan kegiatan KKN SIRIUS 183 ini

tentu saja membutuhkan koordinasi dan komunikasi haruslah tetap terjaga. Baik antar sesama anggota, dosen pembimbing, aparat desa, maupun masyarakat. Koordinasi di bangun secara kekeluargaan dan sistematis.

b. Partisipasi warga

Partisipasi warga dalam kegiatan KKN SIRIUS 183 ini dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan karena adanya antusias masyarakat untuk ikut serta menyukseskan program. Setiap diadakannya kegiatan, warga sangatlah senang dan merasakan manfaatnya.

c. Pengalaman masing-masing anggota

Untuk pengalaman masing-masing anggota, ada beberapa anggota kami yang memang mempunyai pengalaman sosial di masyarakat. Maka dari itu, tidaklah sulit bagi kami untuk mengimplementasikan program di masyarakat.

d. Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki anggota

Menurut hasil survei Desa Cikasungka untuk menentukan program banyak di antara anggota kami yang memang membuat program yang sesuai dengan kemampuannya.

2. Faktor Pengambat

a. Internal

Dalam melaksanakan KKN ini kami mengalami beberapa hambatan seperti adanya salah satu program kerja kami yang berlokasi cukup jauh dari posko KKN dan kurangnya transportasi akan hal itu. Kami berhasil mengatasi krisis tersebut dengan persiapan lebih awal dan hanya melibatkan setengah dari anggota KKN kami yang melaksanakan program tersebut.

b. Eksternal

Hambatan lain yang kami rasakan selama melaksanakan KKN ini adalah terjadinya beberapa konflik karena miskomunikasi antara kami dan warga, namun pada akhirnya kami berhasil menyelesaikan permasalahan tersebut dengan baik tanpa memberatkan salah satu pihak.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Pelaksanaan program KKN kelompok 183 SIRIUS di Desa Cikasungka, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang, berlangsung selama satu bulan setelah dimulai, yakni dari tanggal 25 Juli 2023 hingga 25 Agustus 2023. KKN merupakan suatu kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami kehidupan masyarakat secara langsung. Dengan adanya program KKN ini, harapannya agar mahasiswa bisa berperan serta berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat. Dari serangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan, berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat ditarik:

1. Mahasiswa KKN dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan ketika terlibat dalam kegiatan KKN.
2. Mahasiswa KKN dapat berinteraksi dengan masyarakat secara komprehensif, memahami berbagai aspek kehidupan masyarakat, dan turut berperan dalam menyelesaikan masalah yang muncul dalam masyarakat.
3. Walaupun ada penyesuaian waktu sesuai dengan kondisi lingkungan masyarakat, sebagian besar program kerja KKN tetap berjalan sesuai dengan rencana.
4. Kontribusi masyarakat, baik secara materi maupun non-materi, sangat berperan penting dalam kesuksesan pelaksanaan program KKN.
5. Pengetahuan tentang kehidupan bermasyarakat merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.
6. Untuk memastikan keberhasilan program-program KKN, diperlukan pendekatan kepada seluruh warga masyarakat melalui tokoh masyarakat dan masyarakat desa yang terkait dengan program yang diselenggarakan.
7. Keberhasilan program-program KKN dapat memberikan manfaat yang saling menguntungkan baik bagi masyarakat maupun mahasiswa yang terlibat.

Adapun gambaran program kerja yang terealisasi antara lain; di bidang Pendidikan (mengajar tematik, mengajar PAI, mengajar *English Corner*, *ROHIS*, mengajar PR anak-anak, dan taman baca), bidang Keagamaan (mengajar TPQ setiap *ba'da* magrib, pengajian dan santunan anak yatim, pengajian majlis taklim ibu-ibu, dan yasinan di malam jumat), bidang Ekonomi (Sosialisasi digital tentang pemasaran secara *online*, sosialisasi UMKM, dan bazar 17 Agustus), bidang Kesehatan (Senam ceria) dan bidang lingkungan (Semarak Dirgahayu 17 Agustus 2023 di desa dan di sekolah, jumat bersih di sekolah, dan infrastruktur plang jalan telah berhasil dibangun dengan baik).

Semangat partisipasi yang tinggi dari warga setempat telah meningkatkan kemampuan mahasiswa KKN dalam berinteraksi dengan masyarakat, memahami, dan menyesuaikan diri dengan norma sosial yang berlaku. Selain itu, aktifnya partisipasi masyarakat juga memberikan kontribusi positif terhadap keberhasilan program KKN.

## B. Rekomendasi

Rekomendasi ini sangat penting karena berperan dalam menjalankan tugas pembuatan ebook dan mengungkapkan keluhan serta aspirasi melalui narasi yang telah diverifikasi. Ada beberapa bentuk surat terbuka yang akan diajukan kepada instansi yang terlibat dalam pelaksanaan KKN-Reguler. Tujuan utama dari rekomendasi ini adalah memberikan saran untuk perbaikan pada pelaksanaan KKN-Reguler yang akan datang.

### 1. Pemerintah Setempat

Pemerintah diharapkan dapat mendengarkan secara langsung keprihatinan dan keluhan masyarakat terhadap isu-isu yang muncul, melakukan peningkatan dan pemeliharaan berbagai fasilitas yang memunculkan potensi desa, membuka lapang aspirasi masyarakat upaya untuk meningkatkan dan mengontrol kinerja pemerintah, Selain itu, perlu menciptakan peluang pertumbuhan bagi UMKM skala kecil dan menengah

untuk meningkatkan kesejahteraan mereka, serta memberikan perhatian kepada pembangunan infrastruktur yang belum merata, seperti perbaikan jalan yang belum diaspal.

2. Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Jakarta  
Kami harap agar PPM UIN Syarif Hidayatullah dapat memperkuat semua peraturan dan aspek teknis terkait dengan pelaksanaan KKN, termasuk jadwal KKN, prosedur pembuatan Laporan Pertanggungjawaban dan E-Book KKN, serta proses pencairan dana bantuan KKN. Kami mengajukan permohonan kepada PPM untuk menyusun aturan teknis dan teknis KKN-REGULER yang lebih matang agar tidak terjadi kerancuan dalam pelaksanaannya, mengingat setiap informasi dari ppm belum terlalu transparansi, dengan harapan agar permasalahan tersebut tidak terulang dalam KKN yang akan datang.
3. Pemangku Kebijakan di Tingkat Kecamatan dan Kabupaten  
Kepada pejabat di tingkat kecamatan dan kabupaten, kami berharap agar memprioritaskan upaya untuk memastikan adanya pembangunan yang merata di setiap desa, mengingat masih banyak aspek pembangunan yang belum tersebar dengan baik, termasuk kondisi akses jalan yang masih mengalami kerusakan. Selain itu, juga penting untuk melakukan pengawasan yang efektif terhadap distribusi bantuan guna meningkatkan kesejahteraan desa.
4. Tim KKN-PpMM selanjutnya  
Saran dari kami sebelum memulai KKN untuk mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan dan membuat rencana yang matang sebelum memulai survey ke lokasi KKN, dan membuat planning lainnya untuk menjaga hal-hal yang terjadi diluar ekspektasi. Berperilaku yang baik dan sopan, kepada warga desa maupun terhadap rekan kelompok KKN, dan menjaga nama baik UIN Jakarta.

BAGIAN KEDUA:  
REFLEKSI HASIL  
KEGIATAN

## EPILOG

### A. Kesan Pesan Warga Atas Program KKN

#### 1. Pak Ohir (Pit. Kepala Sekolah)

“Saya mewakili dari ibu kepala sekolah, karena saya di sini sebagai operator jadi semuanya berawal dari operator dulu. Kemarin sudah berbicara dengan ibu kepala sekolah, menitipkan untuk banyak-banyak terima kasih sudah mau ke SDN Cikasungka I. Berbagi ilmu dan jangan merasa puas, terima kasih juga untuk semuanya anak-anak KKN yang sudah menyampaikan ilmunya di sekolah kami ini terutama di bidang Pendidikan yang telah tersalurkan dari anak-anak KKN semua. Dari kita sama ibu kepala sekolah menghaturkan banyak terima kasih juga atas semuanya.

Pesannya biarpun sudah perpisahan tapi suatu saat nanti mohon apabila ada kesempatan boleh mengabdikan juga di sekolah kami.”

#### 2. Bu Ojah (Guru SD Cikasungka I)

“Buat anak mahasiswa, alhamdulillah kemarin sudah memberikan pelajaran tematik ya udah bagus. Alhamdulillah kemarin juga ada kurikulum merdeka, sekarang ini karena di kami SD Cikasungka I belum ada kurikulum merdeka jadi setelah ada mahasiswa yang KKN ada manfaatnya untuk kami semua guru-guru yang ada di SDN Cikasungka I.

Untuk kesannya kami terkesan kepada mahasiswa, alhamdulillah bersyukur bahwa anak mahasiswa KKN semuanya lancar dan baik di dalam pelaksanaan atau tugasnya sebagai mahasiswa untuk melaksanakan kuliah kerja nyatanya. Pesan ibu untuk KKN semoga apa yang sudah dikerjakan di SD Cikasungka I ini, lebih baik nanti kedepannya dan semoga untuk KKN diberi kelancaran untuk mendapatkan sarjana yang terbaik.

Alhamdulillah anak KKN semuanya baik-baik dan telah memberikan suatu kerja yang begitu baik di SD Cikasungka I, jadi kita sebagai guru alhamdulillah ada tambahan untuk



kemajuan SD Cikasungka I dari ide-idenya sangat baik dan sangat bagus untuk kami semua.”

3. Akang Sohibin (Tokoh Masyarakat)

“Alhamdulillah kesan saya merasa bahagia dan senang dengan adanya KKN, apalagi KKN sekarang suka bantu-bantu mengajar ngaji juga ikut pengajian ibu-ibu. Yang akang lebih bangga dan bahagiannya mengisi acara santunan yatim diiringi dengan ceramah agama. Di akhir penutupan akang merasa bersyukur dikasih berupa Iqra, juz ‘amma beserta Al Quran lengkap dengan lemarinya, itu suatu kebanggaan dan kebahagiaan untuk akang beserta keluarga besar TPQ Al Barokah Kampung hanjat ini.

Mudah-mudahan doa dari akang selaku pimpinan TPQ, majlis taklim Al Barokah ini untuk segenap KKN SIRIUS 183 mahasiswa mahasiswi semuanya, semoga dipanjangkan umurnya disehatkan badannya juga dilancarkan dalam menuntut ilmunya. Juga kalian semua menjadi anak-anak yang sukses berguna bagi nusa bangsa, dan agama, bermanfaat untuk orang lain, mudah-mudahan kalian semua menjadi putra-putri yang saleh dan salihah, Amin ya Allah ya Rabbal Alamin.”

## B. Penggalan Kisah Inspiratif

### “Suport Para Masyarakat Cikasungka”

*Oleh: Jaya Perwira Damanik*

Hari ini bertepatan tanggal 23 juli 2023, aku bersama 21 teman KKN ku berangkat dari ciputat menuju desa Cikasungka. Desa Cikasungka adalah tempat KKN kami yaitu kelompok 183 SIRIUS, desa ini terletak di kecamatan Solear kabupaten Tangerang. Setelah menempuh kurang lebih satu setengah jam perjalanan kamipun sampai didesa Ckasungka.

Sesampainya didesa ini, kamipun mulai menurunkan barang barang dari mobil tronton untuk kami bawa ke kontrakan yang akan kami tempati. Saya cukup takjub dengan beberapa

warga yang berada disekitar kontrakan membantu kami membawa beberapa barang menuju kontrakan. Dari sini saya mulai merasa bahwa keberadaan kami diterima oleh masyarakat setempat.

Kami mulai menjalankan proker demi proker, untuk beberapa proker yang sasarannya masyarakat adalah salah satu yang menambah ketakjuban kekompakan masyarakat desa Cikasungka. pada kisah ini saya akan menceritakan semua kebanggan dan ketakjuban saya kepada masyarakat desa Cikasungka.

Pertama untuk dibidang ekonomi, ketika kami membuat proker pengenalan digital marketing kepada pelaku UMKM. Para ibu ibu yang mengikutinya bukan hanya ibu ibu yang masih muda, bahkan ibu ibu yang dibilang tidak lagi muda juga turut semangat mengikuti pelatihan yang kami buat. Setelah melakukan pengenalan digital marketing, kami disuguhkan makanan yang terbilang banyak dan kamipun makan bersama ibu ibu ini.

Selanjutnya dibidang kesehatan dan lingkungan, untuk bidang kesehatan kami mengadakan senam bersama pada masyarakat disekitaran posko. Saya terkejut dengan antusias para masyarakat yang ada disekitaran posko kami, karena yang awalnya saya pikir yang akan mengikuti senam sedikit namun ternyata bisa seramai ini. Pada bidang lingkungan juga tak kalah berkesannya, masyarakat turut serta dalam semua kegiatan yang kami adakan. Terutama ketika acara tujuh belasan.

Kemudian yang paling saya takjubkan adalah di desa cikasungka pengajiannya tidak pernah putus. Setiap pagi selalu terdengar suara pengajian dan shalawat ibu ibu, setelah saya tanya oleh ibu ustazdah setempat memang itu adalah rutinitas para ibu ibu setiap harinya. Satu lagi yang tak kalah pentingnya adalah ketika kami membuat acara besar yaitu pengajian dan santunan anak yatim. Para masyarakat berbondong bondong menghadiri acara ini dan turut memberikan bantuan berupa snack untuk acara tersebut. Terima kasih Desa Cikasungka.

## "Hikmah Tersembunyi dalam Kehadiran Syukur"

*Oleh: Nurul Maulidina*

Kebahagiaan yang aku rasakan setelah berhasil melewati semester 6 yang tidak mudah benar-benar memuaskan. Setelah itu, apa yang terlintas dalam pikiranmu? "Yeyy sebentar lagi KKN" atau "Yahh sebentar lagi KKN"? Berbicara KKN, aku memiliki pikiran yang tidak baik pada kegiatan tersebut. Aku beranggapan bahwa KKN hanya akan membuatku mengeluh setiap harinya, ketika dipertemukan banyaknya kepala yang memiliki banyak perbedaan gagasan, kesukaan dan lainnya, pasti kamu akan makan hati setiap hari. Itu pendapatku.

Namun, ternyata KKN tidaklah seburuk itu. Banyak pelajaran positif yang dapat diambil dari kegiatan KKN-ku selama satu bulan dengan 21 orang yang memiliki beragam sikap, karakteristik, dan kepribadian. Dari situ membuatku belajar untuk memahami sikap-sikap orang, karena keberagaman karakteristik manusia mendorong kerja sama dan kolaborasi dengan keahlian dan bakat yang berbeda untuk saling melengkapi dan menciptakan solusi yang lebih baik untuk masalah yang kompleks. Aku yakin Allah memberikan banyak pesan bagi manusia untuk tumbuh, belajar, dan berkembang dalam berbagai aspek kehidupan.

Sama halnya saat liburan semester-semester lalu, yang diisi hanya dengan kegiatan UKM, membantu orang tua, dan main bersama teman-teman. Aku mengatakan bahwa KKN ini adalah waktu untuk ngisi waktu berliburku. Sungguh sangat mengasyikan dan banyak pelajaran yang didapat dari menjalankan program kerja di sekolah dengan mengajar anak SD, program kerja di desa dengan memeriahkan Semarak 17 Agustus, mengajar TPQ, senam ceria sore bersama ibu-ibu, dan sosialisasi UMKM. Di luar program kerja bisa jalan-jalan sore sambil menikmati keindahan sawah, baca zikir pagi dan petang, nyatanya kebahagiaan dalam hidup ada pada bagaimana kita mensyukuri segala hal.

Adanya KKN ini bisa diambil hikmahnya yakni, berhasil meningkatkan keterampilan memasak ku dengan belajar dari kemampuan teman-teman yang lain. Jadi, aku yakin kita pasti akan menemukan hal-hal baru dengan adanya rasa syukur itu, untuk meningkatkan kemampuan atau keterampilan dalam diri. Bersyukur, berkesempatan untuk mengenal dan mengabdikan di desa Cikasungka ini. Pesanku untuk teman-teman SIRIUS 183, tetap jaga kekompakan, komunikasi dan tali silaturahmi ini ya, semangat dan sukses selalu, semoga selalu Allah memudahkan urusan kalian di semester tua ini! Hihi.

### Mengukir Jejak Positif

*Oleh: Vita Khansa Aulia*

Kisah ini akan saya awali dengan memperkenalkan “saya”. Nama saya Vita Khansa Aulia. Saat menulis ini, saya Tengah menjalani perkuliahan minggu pertama semester tujuh pada program studi Komunikasi Penyiaran Islam di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dan disini saya akan bercerita terkait perjalanan pengabdian kami di Desa Cikasungka, Kab. Tangerang, Banten.

Kehidupan di Desa Cikasungka—baik di sekolah maupun di kampung—memiliki kondisi yang bisa dikatakan cukup memprihatinkan. Banyak anak yang kemampuan belajarnya masih dibawa standar. Saat kami teliti, ternyata hal ini disebabkan oleh kurangnya kuantitas sumber daya manusia yang ada di SD Negeri Cikasungka I. Hanya ada sembilan pendidik untuk kurang lebih lima ratus siswa. Hal ini menyebabkan kurang maksimalnya kinerja yang diberikan pendidikan sehingga berdampak seperti ini.

Kedatangan kami di Desa Cikasungka disambut dengan sangat baik. Salah satu pendidik di SD Negeri Cikasungka I berkata bahwa kedatangan kami sangat membantu para pendidik disana. Kami membawakan program kerja sesuai dengan apa yang sebelumnya menjadi permasalahan disini. Kami mengajar dan membuat program ‘Taman Baca’ dalam rangka meningkatkan

kepedulian siswa terhadap membaca serta membantu mereka dalam belajar membaca.

Diluar sekolah, kami juga membuka kelas tambahan di posko. Ini dilakukan untuk membantu anak untuk menyelesaikan tugas rumah. Saat kami membuka kelas tersebut, banyak anak yang antusias untuk datang dan belajar. Hal ini juga terjadi di TPQ, tokoh Masyarakat Desa Cikasungka mengatakan bahwa anak-anak sangat antusias untuk datang belajar mengaji dibanding sebelumnya. Kondisi TPQ disana jauh lebih ramai dibanding sebelum kedatangan kami. Tentunya kami sangat senang mendengar hal tersebut karena kedatangan kami membuat mereka lebih semangat belajar.

Saat diakhir perjalanan kami, banyak tangisan yang turun baik dari kami maupun dari mereka. Hal ini membuktikan bahwa kami berhasil membangun hubungan yang baik dengan anak-anak disini. Semoga perjalanan pengabdian kami selama tiga puluh hari tersebut dapat terkenang dihati orang-orang Desa Cikasungka.

### **“Perjalanan Mengukir Makna di Setiap Langkah”**

*Oleh : Lulu Eka Safitri*

Di pagi buta, sinar matahari perlahan menyinari Desa Cikasungka, sebuah tempat yang seolah tersembunyi di antara bukit – bukit hijau, dan bunyi keras dari klakson kereta api memenuhi udara, menciptakan getaran yang tak terelakkan. Di tengah semarak keindahan alam, dua puluh dua mahasiswa dari berbagai jurusan kampus tiba dengan semangat tinggi, membawa semangat dan cita – cita untuk memberikan kontribusi positif.

Dalam upaya untuk meraih tujuan yang lebih besar, kami mengorganisir tim menjadi lima bidang yang berbeda. Bidang yang pertama adalah bidang pendidikan. Bidang ini dikelola oleh lima anggota, yaitu Putri, Jaya, Azka, Aina, dan Depar. Bersama-sama, mereka merancang dan menjalankan berbagai program kerja yang berfokus pada pengembangan pendidikan di Desa Cikasungka. Salah satu program kerja yang dijalankan adalah

mengajar kelas 4 hingga 6 di SD Negeri Cikasungka I. Dalam tugas tersebut, mereka tidak hanya mengajarkan mata pelajaran biasa, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang beragam kepada siswa.

Bidang kedua yang kami bentuk adalah bidang agama. Bidang ini dikelola oleh empat anggota, yaitu Yaqut, Ajeng, Wanda, dan Ucon. Salah satu program kerja yang kami rancang dan laksanakan adalah pengajian dan santunan anak yatim di Masjid Al-Barokah, Kampung Hanjat. Kami mengundang seorang ustad lokal untuk memberikan ceramah yang inspiratif dan bermakna. Setelah ceramah selesai, momen yang paling dinantikan adalah saat santunan bagi anak-anak yatim. Dengan hati penuh kehangatan, kami memberikan bantuan kepada anak-anak yang membutuhkan, menciptakan momen yang penuh makna bagi mereka dan juga bagi kami.

Bidang yang ketiga adalah bidang kesehatan. Bidang ini dikelola oleh empat anggota, yaitu Alif, Salma, Aulia, dan Raihan. Salah satu program kerja yang kami jalankan adalah senam sore bersama bagi para warga di Kampung Hanjat. Senam sore bersama dengan warga di Kampung Hanjat dilaksanakan dan diiringi oleh lagu-lagu yang energetik, kami melibatkan warga dalam rangkaian gerakan senam yang menyegarkan. Sebagai timbal balik atas partisipasi warga, kami membagikan bubur kacang hijau yang lezat dan menyehatkan. Kami melihat senyum dan raut bahagia pada wajah – wajah mereka, dan itu membuat usaha kami menjadi berarti.

Bidang keempat yang kami bentuk adalah bidang lingkungan. Bidang ini dikelola oleh lima anggota, yaitu Abib, Sarah, Dina, Vita, dan Tamara. Salah satu program kerja yang kami angkat adalah inisiatif pembuatan plang jalan di sekitar desa, khususnya di Kampung Hanjat. Kami ingin memastikan bahwa plang jalan akan ditempatkan pada tempat yang strategis dan akan memberikan manfaat bagi warga desa. Dalam pembuatan plang jalan, kami tidak hanya menghasilkan objek fisik, tetapi juga mengukir pesan mengenai kepedulian terhadap lingkungan di setiap langkah kami.

Dan bidang terakhir adalah bidang ekonomi. Bidang ini dikelola oleh empat anggota, yaitu Rizal, Riyah, Gadis, dan Lulu. Dalam upaya untuk mendukung pengembangan ekonomi masyarakat Desa Cikasungka, kami merancang program kerja yang fokus pada peningkatan pemahaman mengenai digital marketing. Program yang kami buat adalah penyuluhan digital marketing. Kami melakukan sesi penyuluhan yang interaktif dan informatif, dengan contoh praktis yang berguna bagi warga desa. Kami percaya bahwa dengan memberikan pengetahuan tentang digital marketing, kami membuka peluang baru bagi warga desa untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan pendapatan.

Satu bulan berlalu begitu cepat, dan saat perpisahan tiba, Desa Cikasungka telah bertransformasi dengan kehadiran mahasiswa. Jejak pengabdian terukir dalam setiap sudut desa dan dalam hati para warga yang terinspirasi oleh mahasiswa. Dan pada gilirannya, mahasiswa pun menyadari bahwa setiap langkah yang mereka ambil memiliki arti yang mendalam.

Perjalanan ini bukan hanya tentang kontribusi materi, tetapi juga tentang kehadiran dan makna di setiap tindakan. Dan ketika mahasiswa meninggalkan desa, jejak pengabdian dan arti yang telah mereka ukir akan tetap hidup dan membawa inspirasi bagi banyak langkah di masa depan.

### **“Cerita Singkat di Desa Cikasungka”**

*Oleh: Pardiayah Kunuza Amaliyah*

Pada suatu musim panas yang cerah, saya bersama kelompok saya menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cikasungka, Kabupaten Tangerang. Dengan semangat yang menggebu-gebu, kami tiba di desa tersebut dengan tujuan membantu masyarakat setempat dalam berbagai bidang.

Kelompok KKN yang terdiri dari beragam fakultas, dari fitk, feb, fsh dan lainnya, kami segera berbaur dengan warga desa dan mulai menjalankan program-program yang telah kami rancang. Setiap dari kami memiliki tugas yang berbeda-beda. Saya

fokus pada bidang pendidikan, sementara temanku yang lain bekerja di bidang kesehatan, lingkungan, keagamaan, dan ekonomi. Meskipun tugas kami berbeda, kami selalu berusaha untuk saling mendukung dan membantu di setiap bidangnya. Setiap hari, kami berkumpul untuk berbagi cerita tentang pengalaman kami di lapangan, mengatasi tantangan, dan merayakan keberhasilan kecil yang kami raih.

SDN cikasungka 1 sebagai tempat pengabdian kami, tenaga pendidik dan murid disana sangatlah menyambut kami dengan baik. Bertemu dengan anak-anak yang memiliki semangat belajar yang tinggi. Kemudian TPQ yang hampir setiap hari, dan semangat adik-adik membuat saya menjadi rindu momen itu. Ibu haji Halimah yang rumahnya sebagai tempat posko kami, teh murni yang warungnya menjadi langganan kami membeli bakso dan cireng. Ustadz akang dan keluarganya yang sangat baik kepada kami. Semuanya menjadi momen berharga bagi kami.

Adapun acara besar kami seperti taman baca yang diadakan di sekolah untuk meningkatkan keterampilan membaca untuk murid disana. Acara 17 Agustus yang kami adakan di sekolah maupun di desa kampung hanjat. Tabligh Akbar atau pengajian serta santunan anak yatim. Acara penutupan yang diakhiri dengan makan bersama warga, menjadi kenangan indah di hidup kami.

Disini saya benar-benar merasa arti kekeluargaan, bertemu dengan teman-teman yang sangat baik, setiap subuh saya selalu mendengar alarm dari black pink, sampai ke As-maul Husna, bertemu dengan banyak teman dan memiliki kepribadian masing-masing, ada yang selalu mengajak jajan, ada yang selalu pilek dari awal KKN sampai selesai, ada yang tidak bisa diam, yang selalu makan mie dan masih banyak lagi. Disini kami tidak hanya mengerjakan tugas, tetapi kami juga belajar banyak tentang kehidupan di pedesaan dan menguatkan ikatan persahabatan kami. KKN membawa kami lebih dari sekadar pengalaman akademis tetapi juga mengubah kami menjadi kelompok yang solid, saling melengkapi dengan kemampuan dan semangat yang



berbeda-beda. Saya pasti akan merindukan setiap momen kebersamaan bahkan mungkin tidak akan bisa terulang kembali.

### **“Oleh-oleh dari Cikasungka”**

*Oleh : Muhammad Raihansyah Ridwan*

Cikasungka. Desa kecil yang di dalamnya terbentang rel kereta Jakarta-Rangkas. Sekilas tidak ada yang istimewa disini, kecuali bunyi bisung setiap beberapa menit sekali. 23 Juli 2023 kami memulai petualangan di Cikasungka. Kami mulai berkenalan dengan beberapa warga setempat, bertemu anak-anak yang antusias dengan kedatangan kami, serta beradaptasi dengan lingkungan yang akan kami tempati. Tidak banyak kegiatan yang saya lakukan diawal kedatangan, hanya menikmati kehidupan baru di Cikasungka. Bangun pagi sebelum ayam berkokok lalu jogging berdampingan dengan para pekerja di dalam kereta. Seminggu awal yang cukup menyebalkan harus beradaptasi dengan aroma kotoran hewan di pagi hari dan kamar mandi yang seperti uji nyali di malam hari.

Singkat cerita, berbagai proker seperti senam sore bersama warga, Jumat Bersih, Rohani Islam, Taman Baca, Cap Tangan di SDN 1 Cikasungka, Semarak 17an di Kampung Hanjat serta kegiatan di Desa berupa Santuan Anak Yatim dan Pengajian yang disambut antusias dan mendapatkan tenaga bantuan dari banyak warga lalu di akhiri dengan penutupan KKN berupa Makan Bersama dengan Warga. Banyak pegalaman baru yang telah saya dapat selama beberapa minggu berada di Cikasungka. Salah satunya berkenalan dengan seorang bocah bernama Aping, si bocah penikmat teriknya matahari di Cikasungka. Ia sering kali membantu saya dalam kegiatan proker baik di sekolah maupun di lingkungan kampung hanjat. Banyak pula tokoh masyarakat serta warga-warga sekitar yang telah membantu kami dalam menjalankan berbagai kegiatan KKN.

23 Agustus 2023 berakhir sudah petualangan kami di Cikasungka. Petualangan yang menghasilkan 'oleh-oleh'

tersendiri untuk saya. Berbagai peristiwa yang terjadi selama satu bulan telah mengubah banyak perspektif saya terkait banyak hal yang tentu akan membentuk kepribadian saya kedepannya.

### “730 Jam di Desa Cikasungka”

*Oleh: Aulia Kamilal Hajj*

Haloo..perkenalkan nama saya Aulia Kamilal Hajj, dari jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Salah satu yang menjadi ciri khas Universitas yaitu adanya KKN, dan saya beserta rekan-rekan ditempatkan di Desa Cikasungka ini. Kami berangkat dari ciputat ke desa cikasungka pada tanggal 23 Juli 2023, selama disana kami tinggal di rumah ibu Hj. Halimah tepatnya di Kampung Hanjat., menurut beliau sebelumnya memang rumahnya itu sudah beberapa kali ditempati oleh mahasiswa dan mahasiswi KKN, beliau orangnya baik dan memberikan informasi tentang desa sekitar.

Minggu-minggu pertama, kita beradaptasi di desa cikasungka, melihat-lihat sawah di sore hari sambil menunggu tenggelamnya Mentari. Kita juga melakukan kegiatan mengajar di SDN Cikasungka 1, lalu menjelang maghrib kita mengajar di TPQ di majelis yang dipimpin oleh Ust. Sohibin, anak-anak disana semangat sekali dalam mengaji setiap kami datang selalu disambut oleh sapaan serta mereka “kakaa..kakaa..” selain itu kita sesama rekan KKN tentu harus saling mengenal bahkan mengakrabkan diri demi terwujudnya program kegiatan yang telah disusun.

Lokasi tinggal kami dekat dengan rel KRL dengan stasiun Cikoya, menjadi sesuatu hal yang baru dan menyenangkan setiap melihat kereta yang berlalu Lalang membawa orang-orang menuju tujuannya, namun kita juga harus hati-hati setiap melintasi rel kereta untuk pergi ke desa yang berada disebrang. Banyak hal baru yang kami temui selama berada di desa cikasungka, selama kami disana melaksanakan kegiatan program dan bersosialisasi dengan Masyarakat sekitar hingga kami tahu

warga-warga disana memiliki keterampilan dalam membuat makanan tradisional salah satunya opak ketan, menurut ibu yang membuat opak tersebut, beliau pernah mengikuti kegiatan UMKM hingga mendapatkan sertifikasi Halal MUI untuk UMKM.

Pada acara lomba 17 agustus di desa cikasungka warga sangat antusias karena banyak perlombaan yang dapat mereka ikuti mulai dari lomba makan kerupuk hingga panjat pinang, kita juga ikut dalam kepanitiaan dalam acara lomba tersebut. Banyak hal yang membuat kami terkesan selama disana, sebagai bentuk rasa terimakasih kami pada desa cikasungka pada akhir kegiatan kami memasang plang jalan agar memudahkan Masyarakat dalam mengetahui lokasi, dan juga kami memberikan buku, Al-Qur'an, plakat dll baik yang dengan harapan apa yang telah kami berikan dapat bermanfaat bagi Masyarakat sekitar, kami juga berteimakasih kepada Masyarakat desa Cikasungka yang telah membantu, mensupport segala kegiatan selama kami berada di desa Cikasungka.

### **“Mengukir Senyum di Desa Cikasungka”**

*Oleh: Siti Ainah MeliaSari*

Hallo!! perkenalkan nama aku Siti Ainah MeliaSari, biasa orang memanggilku "Aina", saat ini aku menginjak semester 7 diFakultas Ushuluddin, Jurusan Aqidah Filsafat dan Islam, di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Merangkak dari kampung yang mayoritas tidak ada yang menginjak bangku perkuliahan. Merupakan suatu kesenjangan karena selalu merasa di bedakan dengan mereka yang sudah menghasilkan uang dengan bekerja. Tantangan tidak hanya ditunjukkan dari segi ekonomi, melainkan dari segi pergaulan. Keluarga aku tergolong keluarga yang agamis, jadi mereka amat sangat menjaga aku dari pergaulan yang tidak dibenarkan di kampung tempat aku tinggal. Dengan aku berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tentunya menjadi suatu tantangan bagi aku untuk kembali membuat

mereka percaya bahwa aku akan menjadi anak perempuan yang dibanggakan dan jauh dari pergaulan bebas.

Di semester 7 ini, Alhamdulillah seperti biasa ada Program Kuliah Kerja Nyata yang diadakan oleh kampus. Dan dari beribu-ribu mahasiswa angkatan 20 dibagi perkelompok untuk menentukan daerah yang akan mereka tempati untuk program KKN nanti. Dan syukurnya, aku dikelompokkan dengan teman-teman yang mungkin baru aku kenal, tetapi mereka amat sangat hangat untuk menerimaku sebagai temannya. Aku dan teman kelompok ku, mendapati daerah Tangerang untuk program KKN kami. Tepatnya di Desa Cikasungka, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang. Awal kami menginjakki tanah Cikasungka, memang banyak rintangan yang kami hadapi, sehingga kami hampir menyerah untuk melanjutkan program KKN kami di Desa tersebut. Namun, karena kerja keras kami, kesabaran serta semangat kami untuk membangun sosialisasi serta komunikasi dengan warga, akhirnya kami bisa menjalankan proker sesuai rundown yg sudah kami buat. Aku, selalu mendapati program untuk mengajar anak-anak disana. Dengan mengajak mereka berkenalan, aku dan teman teman, mencoba untuk akrab dengan anak-anak melalui uluran tangan untuk membantu mereka yang sangat kesulitan untuk mengerjakan PR. Meskipun aku sendiri ga ada bakat untuk menjadi guru anak-anak seusia SD, tapi di Program KKN ini sangat mengasah kemampuan aku dalam mengajar dan membimbing anak-anak. Kami membuka les privat bagi mereka yang kesulitan mengerjakan PR. Kamu juga menerapkan sistem kurikulum merdeka di Sekolah Dasar Negeri Cikasungka 1. Alhamdulillah, guru disana menerima kami dengan senyuman hangat seraya membantu kami untuk mensukseskan setiap proker kami disekolah. Melihat senyum anak-anak, para dewan guru, serta warga yang di sana membuat kami sangat senang, senyum yang terukir di bibir mereka merupakan suatu tanda bahwa aku dan teman-teman sukses dalam membantu pendidikan yang ada di desa tersebut. Tak hanya itu, untuk membangun desa Cikasungka

proker kami tidak hanya melalui bidang pendidikan saja, ada di bidang ekonomi, keagamaan, lingkungan, dan kesehatan. Syukur Alhamdulillah dari setiap proker yang kami buat sukses dengan dihadaahi kebersamaan, penerimaan yang hangat serta senyuman dari warga, anak anak dan pemuda pemudi yang ada di desa Cikasungka.

Terimakasih, semoga ini menjadi inspirasi bagi kalian tentunya supaya tetap belajar dan semangat mengasah kemampuan kalian di desa orang 😊.

### **“Jual Kisah Selama Kkn di Kampung Hanjat ‘Keagamaan’”**

*Oleh: Muhammad Yusron*

Cerita saya ini berawal di bidang keagamaan, Sebelumnya di KKN Sirius 183 mempunyai 2 kategori yang pertama itu ada Divisi kebetulan saya di Divisi Acara dan yang kedua Bidang yaitu saya di bidang Keagamaan. Kenapa saya menceritakan hanya di bagian bidang keagamaan saja, dikarenakan di divisi acara kurang seru. HEHEhe...(Prik)

Suatu hari saya dan teman-teman KKN 183 mensurvei lokasi di desa Cikasungka lebih tepatnya di kampung Hanjat, Setelah sampai di kampung Hanjat saya dan tiga teman saya Yaqut, Wanda, dan Ajeng menemui tokoh agama sekaligus tokoh Masyarakat di kampung hanjat tersebut. Di sana kita bersilaturahmi dan menginfokan tentang program-program di bidang keagamaan. Di sana saya dan teman-teman keagamaan menemui ustad sohibin yang biasa di panggil “Akang” dan menemui sang istri yang bernama hj anong tapi kita memanggil beliau “umi”.

Sebelumnya saya akan menginfokan apa saja kegiatan-kegiatan di bidang keagamaan:

1. TPQ seminggu 5 hari (malam jumat dan malam minggu)
2. Pengajian Ibu-Ibu di hari minggu pagi
3. Tablig Akbar tanggal 12 agustus 2023

Selang 2 minggu kemudian kami kkn Sirius lebih tepatnya tanggal 23 juli 2023 kami berangkat ke desa cikasungka, selama

2-3 hari kita kkn Sirius belum mulai kegiatan di desa tetapi kami dari bidang keagamaan mengajak teman-teman kkn untuk memulai kegiatan mengajar TPQ. Lalu singkat cerita kami di bidang keagamaan mulai menanyakan tentang program kami yaitu Tablig Akbar ke ustadz Akang, kita menanyakan soal anak santunan, tanggapan ke warga desa, lalu menanyakan dana yang kita punya cukup atau tidak untuk mengadakan acara tablig akbar.

Setelah kita membahas kepada akang, lima hari kemudian kita anak-anak KKn berkumpul di masjid bersama warga sekitar di kp Hanjat, di sana kita memberitahu kepada warga akan mengadakan acara tablig akbar di kampung hanjat, yang awal mulanya kita mengundang hanya warga kampung hanjat, tetapi jamaah masjid Al-Barokah bukan hanya dari kp hanjat saja yaitu ada dari kp. Gabus, dan kp. Pondok Pasir. Di sana warga sangat di sayangkan kalua kita hanya mengundang kp hanjat saja, lalu pemuda kp hanjat juga mengomentari kalau acara tablig akbar sangat mepet sama 17 agustus dan juga anak kkn tidak mengikutlibatkan ke anak pemuda. Lalu singkat cerita selepas rapat Bersama di masjid, saya dan teman-teman keagamaan sangat pusing untuk mengadakan tablig akbar di karenakan anak pemuda disana membayangkan tablig akbar itu besar/wah.

Sebelumnya tablig akbar itu di agendakan di tanggal 12 agustus 2023,

Kemudian hari kita bidang keagamaan menanyakan/minta saran kepada teman-teman kkn (Ke anak laki-laki) “bagaimai ini, mau di lanjut apa tidak?” kalo di lanjut kita membutuhkan biaya sangat besar, lalu teman saya memberikan saran ke pada anak bidang keagamaan yaitu “lanjut tapi agendanya diganti dengan pengajian dan santunan anak yatim”, oke dari bidang keagamaan langsung mengiyakan saran tersebut, tapi dari koor bidang keagamaan menanyakan lagi soal kita mengundang 3 kampung atau hanya kampung hanjat saja, lalu teman kkn langsung menjawab satu kampung saja di karena kita terkendala soal dana.

Lalu setelah membahas soal yang di atas saya, yaqut, wanda, dan ajeng ke rumah akang untuk menanyakan soal kita mengundang hanya kp hanjat, dan kita mengganti acara tablig akbar ke pengajian dan santunan anak yatim, kata ustadz akang tidak papa yang penting kalian di menjadikan beban dan tidak usah di pikirkan kalau kalian hanya mengundang kp hanjat saja, lalu ustadz akang menginfokan kepada kita berempat kalau ibu-ibu ingin membatu kalian berupa makanan basah/kering, sebelumnya kita sudah menceritakan tentang keuangan kami kepada akang.

Selang beberapa acara H-3 kita sudah menyiapkan berbagai makanan, perkap, dan segala hal yang diinginkan di acara pengajadian dan santunan. Lalu tinggal 12 agustus 2023 acara mulai malam jam 08.00 alhamdulillah acara sangat berjalan sangat lancar. Sebenarnya cerita di bidang keagamaan itu sangat banyak tetapi saya sangat bingung untuk menyampaikan/meluapkan kata-kata disini., dari cerita membeli konsum, perkap buat acara tablig akbar, lalu cerita kita membeli souvenir ke daerah kota tua pulang-pergi buat kenang-kenangan ibu-ibu pengjian, membeli lemari buat penyimpanan Al-Quran, dan cerita akang dan ummi sekeluarga yang sangat peduli kepada anak-anak kkn.

Saya sangat bersyukur berada di bidang keagamaan karena kkn saya ini sangat saya tunggu-tunggu dari awal masuk kuliah. Terima kasih untuk bidang keagamaan saya di sana sangat berkesean mempunyai cerita didalamnya...(emot sedih). Ingat lelaki tidak menampakan air matanya di depan orang tapi boong.

### **“Cerita Singkat Penuh Makna di Desa Cikasungka”**

*Oleh : Tamara Amelia Emaras*

Berawal dari pemilihan tempat di Desa Cikasungka. Desa kecil yang terlihat sangat sepi tanpa ada banyak kehidupan di dalamnya. Walaupun demikian, warga sangat hangat menyambut kedatangan kami di Desa. Kegiatan yang kami lakukan pertama kali adalah mengunjungi warga sekaligus mengajak anak-anak untuk datang ke Posko apabila ingin belajar bersama atau

mengerjakan tugas Sekolah. Bertemu anak-anak yang antusias dengan kedatangan kami dan warga yang sangat mendukung kegiatan kami menjadi suatu kebahagiaan.

Kedatangan anak-anak bernama Ririn dan Ica yang sangat sopan dan bisa menjadi teman dekat menjadi kenangan tersendiri buat penulis. Banyak cerita-cerita dan obrolan yang dibahas dengan mereka terlebih dengan usia yang jauh lebih tua diantara anak-anak lain membuat semakin nyambung obrolan yang dibahas. Setiap TPQ selalu bertemu dengan mereka dan mereka selalu mengaji bersama. Tentu masih banyak anak-anak yang sangat seru dan baik selama kami mengabdikan.

Sekolah Dasar Negeri 1 Cikasungka juga menjadi tempat mengabdikan kami. Melihat sistem mengajar serta tingkat Pendidikan yang masih minim membuat kami harus sedikit berusaha lebih untuk mengajar di Sekolah ini. Rasa lelah, cape dan letih tentu selalu ada saat menghadapi anak-anak SD dengan berbagai sifat dan karakter, namun hal itu tidak menjadi penghalang bagi kami untuk terus berbagi ilmu kepada anak-anak di SD. Semua hal itu terbayarkan dengan acara di Sekolah yang berjalan lancar dan antusias dari Siswa/i dalam mengikuti segala kegiatan yang kami berikan. Tentu tidak hanya pengajaran secara formal yang kami lakukan di Sekolah. Ada beberapa kegiatan seperti Pencak Silat, Jumat Bersih, Rohani Islam, Semarak 17 Agustus, Taman Baca, dan Cap Tangan. Anak-anak yang tempat tinggalnya tidak jauh dari Posko kami tentu sering ke Posko untuk sekedar main atau cerita bersama.

Kegiatan di Desa berupa Santunan Anak Yatim dan Pengajian yang disambut antusias dan mendapatkan tenaga bantuan dari banyak warga. Semarak 17 Agustus juga merupakan salah satu program kerja besar yang terlibat dengan pemuda setempat. Di akhiri dengan penutupan KKN berupa Makan Bersama dengan Warga. Mengenal bu Hajjah Halimah selaku tempat kami tinggal, The Santi selaku ibu sebelah yang sangat membantu dalam kegiatan keseharian di Posko, Uztad Akang beserta Keluarga yang sudah sangat menganggap kami seperti



keluarga, Teh Murni tempat buat jajan Cireng, Bu Bestie yang sangat ramah dan asik ke anak-anak cewe, Bang Borju selaku pemuda dan ketua pelaksana I7an di Desa, serta warga-warga lain yang tidak dapat kami ucapkan satu persatu, bantuan serta jasanya yang tidak bisa kami lupakan.

Terakhir, tentang teman-teman seperjuangan selama 1 bulan. Jatuh dalam rasa suka, duka, senang, dan sedih yang dapat kami hadapi bersama-sama hingga selesai kegiatan KKN. Menghadapi berbagai pikiran, pendapat, emosi, sifat, dan tingkah laku tentu bukan hal yang mudah untuk membuat kami bisa sampai berada di titik ini. Banyak hal yang bisa saya ambil selama kegiatan KKN yang tentu bisa membentuk kepribadian saya kedepannya dan merubah pola pikir saya akan suatu hal. Cerita singkat yang sebenarnya penuh dengan cerita panjang di Desa Cikasungka yang dapat saya tulis.

### **“Kisah Suka Duka di Desa Cikasungka”**

*Oleh : Sarah Zulfa Tsabitah*

Berawal dari pemilihan tempat KKN dari pihak PPM di Desa Cikasungka, saya sangat banyak mendapatkan pengalaman yang tidak terlupakan seperti mendapatkan teman-teman dengan berbagai sifat dan karakter yang berbeda-beda menyatu dalam satu rumah, mempelajari sesuatu yang belum pernah saya lakukan dan mengatasi masalah bersama yang membuat saya belajar untuk menjadi lebih baik kedepannya. Ketika hari pertama di Desa Cikasungka rasa campur adukpun timbul. Senang, sedih, takut bercampur menjadi satu. Tetapi saat kami sampai, warga sangat hangat menyambut kedatangan kami di Desa. Kami langsung dibantu oleh warga sekitar dalam memindahkan barang-barang. Anak-anak pun sangat antusias dengan kedatangan kami.

Ketika saya menginjakkan kaki di sekolah SDN Cikasungka I, saya merasa gugup tetapi saat sampai di sekolah anak-anak sangat antusias. Bahkan anak-anak pun langsung mengajak saya main lompat karet, meminta untuk diajari silat dan

memberikan saya makanan. Sekolah ini memiliki banyak kenang-kenangan yang tidak akan terlupakan seperti terjadinya kerusuhan ketika dilaksanakan Jumat bersih yaitu program kerja dari bidang lingkungan. Saat murid perempuan sedang mengepel, tiba-tiba diberitahu bahwa waktunya pulang. Akhirnya, murid lainnya pun ingin pulang dengan mengambil barangnya di dalam kelas. Tetapi murid perempuan tidak mengizinkan murid lain masuk ke kelas dikarekan lantai yang masih basah sehingga menyebabkan murid lain marah dan menyebabkan kerusuhan. Saya pun kelabakan mengatasinya tetapi teman yang lain pun langsung membantu saya dalam mengatasi hal ini.

Banyak program kerja yang kami lakukan di SDN Ckasungka 1 ini antara lain pengajaran organ pernafasan, ekonomi, bahasa Inggris, pelatihan pencak Silat, Jumat Bersih, Rohani Islam, Semarak 17 Agustus, Taman Baca, dan Cap Tangan. Anak-anak yang tempat tinggalnya tidak jauh dari Posko kami tentu sering ke Posko untuk sekedar main atau cerita bersama.

Kami pun mengadakan berbagai kegiatan di Desa yang disambut baik oleh warga sekitar. Beberapa kegiatan yang kami lakukan yaitu Santuan Anak Yatim dan Pengajian, Semarak 17 Agustus, Makan Liwet Bersama dengan Warga dan memasang plang jalan sebagai kenang-kenangan yang kami berikan kepada Desa Cikasungka. Saya meminta maaf dan sangat berterimakasih kepada bu Hajah Halimah yang telah menerima kami untuk tinggal di rumahnya meskipun setiap hari sudah terganggu oleh kebisingan kami dirumah ibu dan listrik yang sering turun, Uztad Akang dan keluarga yang sudah sangat menganggap kami seperti anak sendiri, Teh Murni yang selalu saya datangi untuk membeli Cireng dan bakso, Bu Bestie yang sangat ramah, serta warga-warga lain yang tidak dapat kami ucapkan satu persatu, bantuan serta jasanya yang tidak bisa kami lupakan.

Saya sangat meminta maaf kepada teman-teman KKN jika kritikan saya yang menyakiti hati, kejahilan dan kebisingan ketika begelut dengan Ajeng dan Dina. Banyak kelucuan hingga tangisan yang saya dapatkan di KKN ini, Terimakasih kalian

sudah menjadikan KKN ini lebih berwarna, meskipun terdapat perbedaan pendapat hingga adanya tangisan saat KKN berjalan.

### “Desa Indah dengan Segala Keragamannya”

*Oleh: Wanda Hamidah*

Kring... kring... suara alarm membangunkan tidur saya yang lelap. Kokokan ayam bersahutan menyambut hangatnya sinar mentari. Asap kendaraan bermotor berlomba memenuhi udara pagi Ciputat. 23 Juli 2023 awal di mana petualangan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dimulai.

Saya berada di kelompok 183, ditempatkan di Kampung Hanjat, Ds. Cikasungka, Kec. Solear, Kabupaten Tangerang. Desa yang cukup sejuk di tengah panasnya cuaca Tangerang. Disambut dengan hamparan sawah yang membentang luas dan kereta yang kerap kali lewat dengan suara khas klaksonnya. Sebagai orang yang suka dengan pedesaan, bagi saya desa ini mirip dengan pedesaan di Jepang yang sering saya lihat di anime.

Satu bulan menjalankan KKN kelompok saya tentunya membutuhkan sebuah tempat untuk tinggal. Ibu Hj. Halimah nama pemilik rumah yang kami kontrak selama satu bulan. Rumah yang cukup luas dan sejuk, dengan sekat yang membatasi ruang laki-laki dan perempuan. Halaman yang dipenuhi rerumputan kering, ditemani oleh banyaknya kucing yang bermain. Di samping rumah terdapat kandang kambing yang sangat introvert. Sebab selama satu bulan di sana, saya jarang sekali mendengar kambing itu mengeluarkan suara.

Dari samping rumah, sedikit berjalan lurus melewati turunan kecil, terdapat sebuah saung dengan disajikan pemandangan sawah kering yang luas. Saung ini menjadi tempat untuk saya healing, menyendiri, dan menangis diam-diam. Kadang kala dijadikan juga sebagai tempat untuk sekadar deep talk dengan teman atau rapat program kerja sebuah bidang. Dari arah depan rumah, berjalan melewati halaman dan jalanan kecil,

serta menyebrangi rel kereta tibalah di sebuah kampung yang bernama Hanjat.

Kampung dengan jalanan kecil yang hanya bisa dilewati oleh satu motor dengan jarak rumah yang sangat dekat antar satu sama lain. Di kampung ini kedatangan kami disambut dengan sangat hangat oleh masyarakat sekitar. Di sinilah tempat di mana kami berkegiatan, kami mencari makan, dan kami bercengkrama dengan masyarakat sekitar.

Di kelompok ini saya berada di divisi Humas. Divisi sebagai perantara untuk berkomunikasi dengan masyarakat sekitar dari sebelum pelaksanaan KKN sampai ketika pelaksanaannya berjalan. Di divisi ini saya belajar untuk selalu tau situasi dan kondisi ketika ingin menghubungi seseorang. Pemilihan kata, redaksi bahasa, serta penulisan perlu sangat diperhatikan. Sebab kesenggol dikit, takutnya saya yang dibacok. Masalahnya orang yang saya hubungi ini orang-orang penting yang saya belum kenal sama sekali. Jika saya salah kata, bisa kacau urusannya.

Selain divisi, di kelompok saya terdapat pembagian bidang. Saya kebetulan berada di bidang Keagamaan. Bidang dengan segala kerandoman dan ke-freak-an anggotanya. Bidang ini berisi 4 orang yang dikoordinatori oleh Yaqut Al-U'rsyi, seorang laki-laki yang so cool, perhatian, tapi sangat menyebalkan. Muhammad Yusron sosok yang sangat bapak able dengan perhatiannya kepada anggota dan misah-misuh, sumpah serapah yang kerap kali terdengar jika dia sedang kesal. Tri Ajeng Ardhiyanti sosok perempuan yang super aktif, dengan segala tingkahnya yang bikin geleng-geleng kepala, namun sangat kompeten dalam menjalankan tugasnya. Tentunya saya yang pendiam dan manut, tetapi mempunyai kesabaran setipis tisu yang ketika sudah meledak akan keluar semua di grup Whatsapp.

Karakter kami yang berbeda membuat bidang ini dipenuhi dengan warna-warni keseruan. Bidang ini yang mempertemukan kami dengan keluarga Akang Ustadz Sohibin. Keluarga yang Masya Allah luar biasa baik. Sejak awal kedatangan, kami banyak dibantu oleh keluarga akang. Akang

dan Umi bisa dibilang sudah seperti orang tua kami sendiri. Rumah di mana tempat kami bercerita ketika kami ada masalah. Rumah tempat kami singgah jika sedang lelah. Akang dan Umi tidak pernah sekalipun membiarkan kami kelaparan dan tidak pernah membiarkan kami merasa kelelahan. Kami benar-benar diperlakukan selayaknya anak sendiri.

Ada beberapa program dari bidang keagamaan yaitu TPQ, Majelis Ta'lim, serta Pengajian dan Santunan Anak Yatim. Seminggu 5 kali, di setiap malam sehabis magrib, kami ber-4 menyebrangi rel kereta, berjalan di jalan sempit melewati masjid menuju TPQ. Sambutan hangat dan teriakan semangat belajar dari anak-anak selalu terdengar setiap kali kami mengajar di TPQ. Antusias anak-anak dalam belajar membaca Al-Qur'an sangatlah patut diacungi jempol. Sesekali setelah mengaji selesai, kami mengobrol santai mendengarkan cerita anak-anak tentang hari yang sudah dilaluinya.

Lelah mengajar dan perut sudah keroncongan membuat kami ber-4 selalu berbelok arah menuju warung Teh Murni sebelum kembali ke posko. Warung yang terletak di samping tempat TPQ yang menyediakan berbagai macam makanan yang enak dan mengenyangkan. Ada mie ayam, bakso, soto, bakso aci, dan juga cireng isi ayam suwir. Cireng inilah yang menjadi primadona. Hampir setiap malam anak-anak yang ada di posko menitip cireng kepada kami ber-4. Bahkan koor saya sendiri—Yaqut—tidak pernah absen membeli cireng setiap harinya.

Selain TPQ, ada juga majlis ta'lim. Majelis ta'lim program pengajian yang dilaksanakan setiap hari minggu. Pengajian ini hanya berisi perempuan dan dilaksanakan di setiap hari minggu. Biasanya hari minggu pagi di posko terlihat sibuk. Ada yang mengantri mandi, mengantri nyetrika, dan ada juga yang sedang berdandan. Semuanya bersiap-siap untuk mengikuti Majelis ta'lim. Berjalan beriringan ke arah masjid dan disambut oleh ibu-ibu pengajian. Kami menyalami satu per satu jamaah yang hadir. Biasanya pengajian diisi dengan dzikir, membaca surah Yasin, Al-Mulk, Ar-Rahman, doa, dan ditutup oleh tausiyah dari Akang.

Tidak lupa di akhir selalu ada berkat (bingkisan) yang sangat membantu urusan perut anak KKN.

Program terakhir dari bidang Keagamaan yaitu Pengajian dan Santunan Anak Yatim. Program ini benar-benar program yang menguji kesabaran, critical thinking, dan kekompakan bidang kami. Bagaimana tidak? Program ini berada di luar rencana kami. Atas permintaan Bapak DPL yang menitipkan program ini, mau tidak mau kami mestilah menjalankannya.

Dana yang terbatas, kesiapan kelompok terkhusus bidang yang kurang, dan belum kenal sepenuhnya dengan masyarakat dan budaya desanya. Di awal kami mencoba merancang konsep acaranya dan menetapkan tanggal pasti dengan mendatangkan DPL sebagai penceramah. Kami meminta izin kepada Akang dan menginformasikan tanggal acaranya. Namun tiba-tiba DPL mengabari bahwasanya beliau tidak bisa hadir di tanggal yang sudah ditetapkan, dikarenakan umroh.

Tentulah bidang kami bingungnya bukan main. Semua stuck. Tidak tau harus bagaimana. Informasi sudah tersebar, sementara DPL mendadak tidak bisa dan dana kami kurang. Kami mencoba mengadakan open donasi, namun hasilnya nihil. Kami memang membutuhkan dana yang lumayan besar untuk program, kerja ini. Sebab, bukan hanya satu kampung yang datang, tetapi masyarakat dari tiga kampung yang kemungkinan besar akan hadir.

Di saat kami sempat putus asa dan ingin membatalkan acaranya, uluran tangan dari berbagai pihak datang. Sekretaris yang mengajukan proposal kepada STF dan akhirnya kami mendapat sumbangan daging kaleng, Bapak DPL yang memberikan bantuan donasi untuk santunan, teman-teman kelompok yang senantiasa membantu, serta keluarga Akang yang selalu menguatkan dan meyakinkan bahwa semua pasti ada jalan. Di setiap kesulitan, pasti ada kemudahan, itu benar adanya.

Rispek kepada masyarakat di desa Cikasungka yang membantu kami dari segi konsumsi. Semua ibu-ibu membawa makanan dari rumahnya untuk menambah sajian konsumsi. Ajaran Akang yang selalu berkata bahwa sedekah itu tidak harus

kaya, namun beri saja apa adanya yang dipunya, sangat membekas di hati saya. Akang benar, sedekah itu sebenarnya tidak sulit, apapun yang kita punya sekarang, seberapapun nilainya bisa disedekahkan dibarengi dengan hati yang ikhlas. Namun tidak hanya itu, saya dibikin speechles oleh pemuda dan bapak-bapaknya yang senantiasa membantu mengurus perkopian dan ikut membagikan makanan. Sungguh rasa 'saling' yang amat sangat kental dan susah ditemui di kota-kota besar.

Dengan segala dramanya, capenya, begadangnya, program besar di bidang Keagamaan selesai. Rasa lega tentunya menghiasi diri kami. Kami sangat bersyukur dan berterima kasih karena dibantu banyak pihak. Rasa cape dan ingin menyerah di awal terbayar tuntas di akhir. Rasa saling menguatkan, mendukung, dan kebersamai sangat amat terasa di bidang ini.

Lanjut bergeser sedikit ke sekolah. Kelompok kami memilih SDN Cikasungka 1 sebagai tempat menjalani program di bidang pendidikan. Sekolah yang terletak di dekat stasiun dihiasi dengan jalanan yang berjejer pedagang, serta lalu Lalang orang dan kendaraan. Di sekolah ini beragam agama ada, tetapi tetap mayoritas beragama islam. Saya terpukau dengan sikap toleransi yang ada di sekolah ini. Toleransi di sini bukan hanya sebatas bunyi sila ke-3 dalam Pancasila, namun benar-benar diimplementasikan di kehidupan nyata. Agama yang di luar islam sangat menghargai kegiatan agama islam yang sering diadakan di sekolah. Dalam berteman pun, anak-anak SDN Cikasungka 1 bersatu padu tanpa memandang perbedaan yang ada.

Satu bulan berlalu dengan begitu cepatnya. KKN yang menurut saya awalnya hanya sebatas simulasi rumah tangga, yang dimana ketika evaluasi bahasannya selalu kebanyakan tentang laki-laki yang susah diminta cuci piring, laki-laki yang selalu makan di luar padahal di rumah sudah masak, dan laki-laki yang selalu bermain keluar sedangkan perempuan seringkali di rumah dan memasak di dapur, ternyata lebih dari itu.

Kehangatan masyarakat yang menyambut kami dari awal datang, antusiasme masyarakat yang begitu besar terhadap kegiatan yang kami adakan, uluran tangan dari berbagai pihak

yang membantu kami melewati kesulitan selama KKN, serta teman-teman KKN yang semakin kompak dan bahu-membahu bersama-sama menjalani KKN ini dengan suka duka, dengan lelah, masalah, pertengkaran, dan tawa, membuat KKN ini lebih berkesan dan berwarna.

Terima kasih untuk semuanya sudah menjadi bagian dari kisah hidup saya selama sebulan. Terima kasih sudah mau bersama-sama bekerja keras, belajar, dan bertumbuh. Semoga KKN kelompok kami—kelompok Sirius—dapat bermanfaat dan membekas di hati masyarakat desa Cikasungka, khususnya kampung Hanjat.

### **“Guratan Pena di Langit Cikasungka”**

*Oleh: Putri Nabila Caniago*

Tidak pernah terbayangkan sebelumnya bahwa kami bisa berada di sebuah tempat terpencil di bumi Tangerang yang penuh akan makna. Matahari terbenam seolah menyambut kedatangan kami. Gemuruhnya getaran rel kereta seolah berteriak kepada kami akan adanya cerita panjang di langit Cikasungka. Langkah awal kami datang ke desa tersebut, seolah menjadi pena kecil yang siap untuk melukiskan banyak kisah tak terlupakan di tempat itu.

Kampung Hanjat, Desa Cikasungka, Kecamatan Solear adalah tempat kami mengabdikan. Di sebuah rumah kecil nan apik yang akan menjadi tempat kami berdiam diri melepas penatnya pengabdian kami selama sebulan kedepan. Tidak mudah untuk beradaptasi. Tetapi kami seolah paham untuk bisa cepat saling mengasihi satu sama lain. Banyak orang-orang baik yang mau merangkul kami untuk bisa membawa sebuah kemajuan di desa yang kaya akan makna ini.

Mengajar merupakan kegiatan yang paling menyenangkan terutama bagi diriku. Menjadi seorang guru adalah sebuah cita-cita yang tidak pernah berubah dalam diriku sejak aku mengenal apa artinya sebuah kebaikan yang tulus dari seorang guru. Aku merasa sangat beruntung bahwa aku bisa



belajar banyak hal di desa tersebut terutama belajar menjadi seorang guru bagi anak-anak di desa Cikasungka ini.

Bertemu dengan siswa dan siswi yang mau belajar dengan semua keterbatasan dan keadaan yang ada, semakin membuat diriku semangat untuk mampu menyalurkan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki olehku kepada anak-anak di desa Cikasungka ini. SDN Cikasungka I menjadi sebuah tempat yang penuh dengan cerita, terutama bagi diriku. Mengajar disana membawa sebuah pesan yang berkesan bagi kehidupanku. Dengan penuh antusias, mereka mendengarkan berbagai materi yang dijelaskan oleh kami.

Berawal dari anggapan betapa sulitnya untuk mengajar siswa dan siswa sekolah dasar, berubah menjadi sebuah pengalaman yang tidak pernah dilupakan. Selama sebulan penuh, aku mengabdikan waktuku untuk bisa membantu anak-anak di SDN Cikasungka I berbagai kegiatan edukasi yang belum sempat dilakukan oleh mereka di sekolah tersebut seperti kegiatan mengajar tematik kurikulum merdeka, English Corner, Rohani Islami maupun Taman Baca.

Beban dan tanggung jawab yang diamanahkan kepadaku sebagai koordinator bidang pendidikan semakin mendorongku untuk memberikan yang terbaik dan berkesan bagi kemajuan sistem pendidikan yang ada di desa Cikasungka ini. Dari Amanah tersebut pun, membentuk diriku menjadi pribadi yang bisa memotivasi orang lain dan mampu meningkatkan kualitas diriku untuk mampu berbicara dengan banyak orang di sebuah forum besar adalah hal yang belum pernah dilakukan oleh diriku sebelumnya dan KKN ini membentuk sisi lain dari diriku menjadi lebih baik lagi.

Berawal dari pertemuan yang canggung, hingga sampai di titik kami sulit untuk mengatakan kalimat perpisahan kepada mereka yang sudah menjadi bagian kecil dari keluarga baruku. Pelukan dan dukungan terakhir yang didapatkan olehku pada saat mengatakan kata perpisahan kepada anak-anak di SDN Cikasungka I menjadi sebuah perpisahan yang benar-benar sulit untuk dilepaskan oleh diriku.

Namun, tetap saja sebuah pertemuan pasti selalu akan ada sebuah perpisahan. Pertemuan biarlah menjadi sebuah proses yang baru dalam hidupku, dan perpisahan biarlah menjadi sebuah cara Allah mengingatkan diriku untuk mampu Ikhlas akan semua hal yang terjadi pada hidupku. Bertemu banyak orang baik adalah suatu pertemuan yang indah bagi diriku.

Berawal dari aku yang tidak ingin untuk pergi KKN, menjadi aku tidak ingin pulang dan berpisah dengan orang-orang baik itu. Pengalaman mengajar dan kegiatan sosial yang dilakukan oleh kami di desa Cikasungka tersebut, akan menjadi another beautiful part of my life dan aku berharap pena kecil itu mampu meninggalkan sebuah lukisan indah di langit cikasungka, sampai suatu hari nanti aku bisa melihat lukisan itu lagi.

### “Kebersamaan Tidak Bisa Digantikan oleh Materi”

*Oleh: Tri Ajeng Ardhiyanti*

Pelaksanaan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang telah di programkan untuk mahasiswa semester 7. Kami dibagi kedalam ±200 kelompok KKN yang terdiri dari 22 orang dari berbagai jurusan yang berbeda-beda. Dalam rangka melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata kami kelompok 183 yang diberi nama “Sirius” menjalani pengabdian kepada masyarakat di Desa Cikasungka-Tangerang selama 1 bulan lamanya.

How Can You Build Chemistry Without Communication?

Perkenalkan aku Tri Ajeng Ardhiyanti, Mahasiswi Jurusan Manajemen Pendidikan, disini aku mau menceritakan secuil kisah yang aku rasakan selama 1 bulan di Cikasungka. Berawal dari pembagian Divisi dan Bidang untuk setiap anggota, kebetulan aku mendapatkan Divisi K3 dan Bidang Keagamaan. Divisi K3 terdiri dari 4 anggota diantaranya aku, Putri, Abib dan Rizal lalu pada Bidang Keagamaan aku bersama 3 rekanku yaitu Wanda, Yaqut dan Yusron. Baik dari Divisi K3 dan Bidang Keagamaan aku mengakui bahwa selama 1 bulan disana kami sudah berhasil bersama-sama membangun Chemistry team yang sangat baik.

Divisi K3 baik dari Pra KKN bahkan sampai detik ini pun komunikasi kami tetap lancar. Komunikasi menjadi kunci dari tumbuhnya kemistri tim yang baik, oleh sebab itu kami selalu mengomunikasikan apapun salah satunya terkait jobdesk yang akan kami lakukan. Mulai dari koor K3 yang mengkoordinasikan kami dengan baik, belum lagi dua manusia absurd sebagai mood maker dan satu sebagai mediator yang selalu menjadi penengah dikala kelabilan hadir. Kami tanpa koor akan menimbulkan berbagai kekacauan, kami tanpa mood maker menjadi tim yang sepi, kami tanpa sosok penengah mungkin akan banyak perbedaan pendapat yang tidak menemukan titik terang. Dari keberagaman tersebut kami menjadi kesatuan melalui komunikasi yang berjalan dengan baik dan lancar, dan dari komunikasi itulah yang menciptakan kemistri tim yang sangat baik pada Divisi K3. Tidak terbayangkan apabila kami tidak memiliki kemistri yang baik sejak awal hingga pada saat KKN berlangsung, karena K3 juga bisa disebut sebagai Divisi yang vital karena salah satunya menyangkut konsumsi yang sangat diperlukan tiap harinya. Kemistri yang tidak baik dapat ditimbulkan oleh komunikasi yang tidak berjalan dengan baik, dan dapat berpengaruh terhadap kegiatan sehari-hari disana, seperti kemungkinan yang dapat terjadi seperti stok makanan yang tidak dikelola dengan baik, budget belanja yang berhambur, jadwal piket yang tidak beraturan dapat menimbulkan perselisihan antar anggota kelompok, dan lain-lain. Oleh karena itu untuk meminimalisir hal tersebut ketika terjadi permasalahan baik itu kecil maupun permasalahan besar kami selalu mengomunikasikannya, mengadakan rapat dadakan di posko pun kami jabani agar permasalahan yang ada dapat ditangani dengan cepat dan tepat.

Sama halnya dengan Bidang Keagamaan, kami selalu menomor satu-kan komunikasi baik melalui grup maupun komunikasi secara langsung. Pernah kami merasa hilang arah ketika mendapatkan proker dadakan yang cukup besar yaitu Tabligh Akbar, dari segi persiapan kami memang belum bisa dikatakan siap, karena dari segi waktu kami hanya memiliki 11

hari untuk menyiapkan segalanya seperti konsepnya, anggaran atau budget-nya, dan lain-lain. Hopeless? hampir saja, namun kami saling menguatkan dan meyakinkan bahwa acara tersebut harus terlaksana bagaimanapun caranya. Tidak sampai disana, permasalahan pun muncul terus menerus, namun kami dapat mengatasinya karena komunikasi yang kami jalin bersama berjalan dengan baik, rapat sehari tiga kali pun kami lakukan agar acara tersebut dapat terlaksana sebagaimana mestinya. Setelah acara tersebut sudah terlewatkan, kemistri tim kami semakin baik tiap harinya, kami semakin kompak menjalani sisa proker lainnya. Sampai detik ini dimana kami telah menyelesaikan masa pengabdian KKN kami masih aktif bertegur sapa walau melalui pesan di grup whats app, bahkan salah satu anggota bidang kami yang dari awal terlihat minim sekali ketika berbicara dan terlihat cool saat ini ia terlihat seperti dua orang berbeda dan lebih terbuka sampai mengirim pap (post a picture) kedalam grup whats app kami, hahaha.

Dari sini aku percaya bahwa Chemistry team yang baik dapat terbentuk oleh adanya komunikasi yang berjalan dengan baik juga, komunikasi yang baik dapat menciptakan kehangatan dan kekompakan dalam sebuah tim. Karena komunikasi didalam sebuah tim ibarat darah yang mengalir dalam tubuh, jika darah tidak mengalir dengan baik di dalam tubuh maka akan terjadi masalah dalam tubuh kita. Sama halnya seperti komunikasi, jika komunikasi didalam tim tidak berjalan dengan baik maka tujuan dan pencapaiannya sukar untuk terealisasikan. Komunikasi yang baik akan melahirkan Chemistry team yang baik juga karena apa? because chemistry without communication is nonsense.

#### Last But Not Least

Terdapat satu keluarga yang menerima kami dengan tangan terbuka, yang baiknya tak terhingga dan kasih sayangnya yang tulus untuk kami yaitu keluarga Akang dan Umi salah satu tokoh masyarakat di Kp. Hanjat-Cikasungka. Seperti pada saat kami (Bidang Keagamaan) mendapatkan proker besar secara dadakan, akang dan umi lah yang menjadi tumpuan kami untuk meminta saran dan pendapatnya terkait bagaimana baiknya

proker Tabligh Akbar tersebut dapat dilaksanakan dalam waktu yang singkat dan budget yang terbilang minim. Dan pada akhirnya proker tersebut dapat terlaksana dengan baik dan lancar walau melewati proses yang sangat rumit dan panjang, dari budget yang awalnya minim kami mendapatkan donasi dan bantuan yang tak terduga, dari narasumber yang batal hadir justru kami mendapatkan rekomendasi dari salah satu rekan KKN kami yang mengusulkan ayahnya sebagai narasumber. Ini adalah hasil dari dukungan yang diberikan oleh akang dan umi beserta seluruh rekan-rekan KKN Sirius 183 proker tersebut dapat terlaksana sebagaimana mestinya. Dari semua ini aku belajar bahwa "Harta terbesar kita adalah hubungan yang kita jaga. Tidak ada materi yang bisa menggantikan kebersamaan juga kehangatan keluarga dan persahabatan sejati." Last but not least, terimakasih untuk seluruh pihak terkait atas 1 bulan yang begitu indah, kebersamaan yang telah kita lewati ini tidak akan pernah bisa digantikan oleh materi, see u again.

### **“Perspektif Perjalanan”**

*Oleh: Fakhurrizal Ghifari*

Berawal tanpa arah, Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu kegiatan wajib yang diikuti mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berisi kelompok dengan orang-orang baru belum dikenal. Di awali tanpa visi, misi, maupun nilai sebagai gagasan atau dasar yang jelas, maka dari itu setiap kelompok pasti memiliki kendala maupun masalahnya masing masing.

Masalah dan kendala menjadi pembatas individu maupun kelompok, akan tetapi seiring berjalan waktu kita saling mengenal dari satu dan yang lain, bahkan memahami sifat dan karakter masing-masing. Perlahan pembatas mulai hilang beriring jalan keluar. Walau keterbatasan masih ada, itulah yang dinamakan proses.

Dalam menjalani KKN pasti banyak mendapatkan pengalaman terutama membuka sudut pandang baru, dari saya pribadi banyak melihat hal baru seperti kegiatan belajar mengajar

baik dilakukan di sekolah, posko, maupun TPQ. Hal baru tersebut ialah sudut pandang mengenai cara mengajar, bagaimana tentang mengkondisikan kelas, kondisi atau pengetahuan para siswa, serta bisa lebih dekat dengan anak kecil. Mengajar bukanlah hal yang mudah, butuh keberanian dan kesabaran lebih untuk bisa atau setidaknya mencoba, karena bukan hanya berperan sebagai pengajar tetapi juga menjadi pembimbing dan panutan sebagai contoh mereka untuk kedepannya. Walau tidak punya dasar sebagai pendidik hal tersebut bukan jadi pembatas saya dalam mencoba hal baru, pengalaman dalam hal mengajar membuat saya sadar contoh kondisi pendidikan di daerah baru.

Kesan singkat, bermacam-macam sudut pandang maupun pemikiran itu lah yang saya rasakan dalam kelompok ini, dalam hal ini kita jadi lebih bisa memahami dan menghargai adanya perbedaan. Akan tetapi banyaknya pemikiran tersebut bukan membuat kita runtuh malah sebaliknya, yaitu membuat kita kuat. Sekali lagi terimakasih untuk 1 bulan yang berharga, pastinya semua pengalaman tersebut saya jadikan pelajaran untuk memperbaiki diri dan bisa berguna untuk orang lain kedepannya. Selamat dan sukses!

### **“Si Pendiam Menjadi Aktif”**

*Oleh: Zia Husnul Labib*

KKN atau Kuliah Kerja Nyata adalah Suatu Program Universitas yang ditujukan oleh Masyarakat dan dilakukan oleh Mahasiswa dengan metode Pengabdian di Akhir Masa Studi. Masa KKN adalah masa yang ditunggu oleh para Mahasiswa menjelang akhir masa studinya, karena KKN merupakan salah satu syarat agar bisa Lulus dan mendapatkan Gelar Sarjana. Tidak terasa saya dalam ini sudah memasuki fase akhir Kuliah saya dan harus melakukan KKN atau Kuliah Kerja Nyata demi memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Komunikasi.

Pada awal Rapat Perdana Kelompok KKN 183 Sirius melakukan Google meeting untuk menentukan siapa yang akan menjadi Ketua dan untuk perkenalan oleh semua anggota KKN

Sirius 183 ,lalu pertemuan kedua kami berjumpa secara langsung di Selasar Café untuk membahas perdivisi untuk di KKN 183,setelah beberapa pertemuan kami mendiskusikan untuk permasalahan survey Lokasi KKN ,dari 3 kali survey kami mendapatkan gambaran tentang bagaimana desa cikasungka.

Kami berangkat ke desa Cikasungka pada tanggal 23 Juli 2023 sampai pada tanggal 23 Agustus 2023 ,selama seminggu pertama di desa Cikasungka kami melakukan penyesuaian terhadap warga sekitar. Awal mula kedatangan kita di sambut baik dengan warga lokal di sana, saya dengan teman saya berbincang dengan salah satu warga lokal di sana ,warga lokal di sana menceritakan apa saja yang ada di desa Cikasungka tersebut.

Kami selama di sana tinggal di rumah ibu Hj.Halimah yang berada di kampung Hanjat,ibu Hj.Halimah banyak cerita bahwa sebelumnya juga ada anak KKN yang tinggal dirumahnya ,selama 1 bulan di desa Cikasungka kami KKN 183 melakukan berbagai macam program kerja yang sudah kami buat sebelum berangkat. Seperti pengajian bersama warga sekitar,17 Agustusan,Senam bersama,TPQ,Penyuluhan UMKM , Dan Mengajar di Sekolah.

Kesan yang saya dapat ambil dalam KKN ini adalah ketika saya di tunjuk sebagai kordinator bidang lingkungan yang dimana itu adalah pengalaman pertama saya dalam memimpin program kerja ,selain menjadi kordinator KKN ini mengajarkan saya apa itu tim dalam menuju satu tujuan yaitu mengembangkan desa Cikasungka. Kisah KKN ini tidak akan saya lupakan karena banyak pelajaran hidup di KKN ini.

### **“Catatan Perjalanan di Bumi Cikasungka”**

*Oleh: Alif Faqih Azmi Hakim*

KKN atau kuliah kerja nyata adalah salah satu kegiatan wajib bagi mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dimana para mahasiswa dan mahasiswi turun ke lapangan untuk mengabdikan diri kepada masyarakat, dan tujuan utamanya adalah masyarakat desa, saya Alif Faqih Azmi Hakim mahasiswa Teknik Informatika semester 7 adalah salah satu peserta yang

mengikuti kegiatan KKN di tahun 2023 yang ditempatkan di Desa Cikasungka, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang, dan ini adalah kisah saya Bersama kelompok KKN Sirius 183.

#### PRA KKN

Setelah bergabung dengan kelompok 183, saya mengajukan diri untuk menjadi anggota divisi Logistik yang bertanggung jawab atas akomodasi dan perlengkapan kelompok dan ditempatkan di program kerja bidang kesehatan, dan kebetulan saya juga yang menjadi koordinator divisi dan bidang tersebut. Walaupun pengalaman saya berorganisasi sedikit, tapi saya mampu melihat masalah dalam gambaran besar dan banyak pengetahuan soal sifat sifat manusia. Sejujurnya tidak sedikit masalah yang dialami kelompok ini, baik masalah dengan ketua maupun dengan anggota tapi saya masih bisa mengerti itu terjadi, karena masih permulaan bertemu orang baru dan tidak tahu harus melakukan apa. Saat survey pertama, sesampainya kami di desa kami langsung menuju ke balai desa Cikasungka, berkenalan dengan Bu Erna yang mengurus bagian keuangan desa, dilanjutkan menuju kantor kecamatan Solear, selama di perjalanan kami diaambut dengan pemandangan sawah yang terbentang sepanjang jalan menuju kantor kecamatan, namun sayangnya di survey pertama, kami tidak mendapatkan apa apa di survey pertama karena kami kurang persiapan. Untungnya, apa yang tidak kami dapatkan di survey pertama, kami dapatkan di survey kedua kami mendapatkan tempat tinggal, mengantar surat izin mengajar di sekolah, dan mengisi lembar wawancara dengan warga sekitar. Lalu untuk survey ke 3, kami hanya memantapkan konsep kami dan fokus menghadap ke lembaga yang diperlukan oleh bidang masing masing, saya di bidang kesehatan fokus untuk mencari posyandu atau bidan setempat untuk dijadikan narasumber di acara kami, namun sangat disayangkan karena beberapa alasan tertentu, kedua pihak tersebut menolak untuk menjadi narasumber. Seperti itulah keseharian kami dalam menyambut datangnya KKN ini, rapat, survey, pengumpulan dana, evaluasi. Saya sangat bersyukur karena semua yang kami



lakukan di masa masa pra KKN membuahakan hasil, walaupun tidak seperti yang kami harapkan, tapi tetap membuahakan hasil.

## MASA KKN DESA CIKASUNGKA

Hari keberangkatan pun tiba, menunjukkan tanggal 23 Juli 2023. Saatnya kami meninggalkan kehidupan kami di kota dan mulai mengabdikan untuk masyarakat desa. Kami berangkat menggunakan mobil tronton yang saya sewa dari kenalan teman saya, untuk mengangkut barang dan teman teman saya. Selain itu ada 5 motor yang dibawa ke desa untuk transportasi kami selama di desa, karena saya membawa motor, saya harus berangkat menggunakan motor dan tidak ikut tronton. Sesampainya di desa, kami langsung menuju posko dan membongkar muatan tronton, yaitu barang barang kami dan kami letakkan di calon tempat tinggal kami, setelah selesai dan semua barang sudah diangkat ke posko, hal yg mengejutkan terjadi, rumah yang sudah kami sewa dan sudah dibayar lunas tiba tiba ingin digunakan oleh keluarga pemilik. kami terpaksa harus kembali mencari tempat tinggal lagi dan harus mengangkat barang bawaan lagi. Untungnya kami diperkenalkan dengan Ibu Hj. Halimah, di Kampung Hanjat. Rumah beliau sudah sering ditempati oleh pendatang, terutama anak KKN, dan KKN UIN terakhir yang datang ke desa ini pada tahun 2016 juga menetap di sini yang sekarang juga resmi menjadi posko kami. Setelah pembukaan di Kecamatan Solear bersama kelompok kelompok yang lain, di minggu pertama memang belum terlalu banyak kegiatan kami, hanya kegiatan kegiatan ringan, seperti senam yang diadakan oleh bidang kesehatan, studi observasi yang dilakukan oleh bidang ekonomi, kerja bakti kecil untuk membersihkan area di sekitar posko, pengajian rutin desa, dan TPQ yang diadakan oleh bidang keagamaan. Proker minggu pertama kami dijalankan dengan lancar dan masyarakat pun sangat antusias dalam menyambut kami. Pada minggu ke dua, bidang pendidikan memulai KBM di SDN Cikasungka 1, saya melihat sendiri bagaimana antusiasme anak anak SDN

Cikasungka 1 untuk belajar, lalu mengadakan sosialisasi digital marketing dari bidang ekonomi, dilanjutkan dengan program yang lain seperti biasa, senam, pengajian rutin, dan TPQ. Minggu ke tiga, selain proker proker mingguan biasa, kami melaksanakan proker besar yaitu Pengajian akbar dan santunan anak yatim yang diadakan oleh bidang keagamaan. Kegiatan kami ini mendapat banyak respon positif dari berbagai kalangan masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Banyak masukan dari masyarakat sekitar yang kami terima dan beberapa ada yang kami terapkan dan ada yang tidak kami terapkan. Pada minggu ke empat, untuk merayakan HUT RI yang ke-78 kami melaksanakan jalan santai se Kecamatan Solear, kegiatan tersebut dihadiri oleh banyak sekali peserta dari lembaga pendidikan, dan lembaga pemerintahan desa, bahkan kecamatan. Kami diamanatkan untuk menyelenggarakan lomba di SD, lalu kami membentuk kepanitiaan untuk perlombaan yang akan diselenggarakan di SDN Cikasungka 1, dengan semua persiapan kami yang matang, dan dengan bantuan dari ibu dan bapak guru yang berada di sana, di hari Jumat, tanggal 18 Agustus 2023, acara 17-an di SDN Cikasungka 1 berjalan dengan lancar dan penuh kebahagiaan dari para siswa dan siswi. lalu dilanjutkan dengan kegiatan besar lainnya, yaitu acara lomba 17-an yang diadakan di Kampung Hanjat, Desa Cikasungka. setelah berminggu minggu menyiapkan kepanitiaan, perlengkapan, dan konsep acara dengan pemuda pemuda di desa, semua persiapan dan semua rintangan yang kami lalui bebuah manis, pada hari Minggu, 20 Agustus 2023 terlaksanalah perlombaan untuk merayakan HUT RI ke -78. Terlepas dari semua kekurangan acara dan kurang matangnya persiapan kami dan pihak desa, acara ini dapat diselenggarakan dengan meriah dan penuh antusiasme baik dari peserta lomba, panitia, dan masyarakat yang tidak mengikuti lomba, acara pun makin bertambah ramai berkat baazar yang dilaksanakan oleh bidang ekonomi. Acara sebesar ini dapat dilaksanakan karena kerja keras dari bidang lingkungan yang menjadi penanggung jawab dari semua acara perlombaan 17-an. Tibalah minggu ke 5, minggu kepulangan kami, saat saat berpisah kami dengan desa ini.

Hari senin, tanggal 21 Agustus 2023 kami melakukan program taman baca dari bidang pendidikan, dilanjutkan perpindahan di SD, melakukan cap tangan bersama, dan penyerahan hadiah untuk pemenang lomba 17 Agustus di sekolah, malam harinya acara penutupan yang berlokasi di Masjid. Tahlilan, menonton video dokumenter tentang proker kami selama di desa, penyerahan cinderamata dan kenang kenangan, dilanjutkan dengan makan bersama dengan warga, dilanjutkan dengan ngobrol santai bersama warga. Keesokan harinya, hari terakhir kami berada di desa. Setelah pemasangan plang penanda jalan di sekitar desa, malamnya adalah malam kebersamaan kami untuk terakhir kalinya. Kami melakukan bakar bakar untuk makan bersama, selesai makan dilanjutkan dengan pertukaran kado dan akhirnya, penyampaian kesan dan pesan, puncak kesedihan untuk menghadapi perpindahan kami.

#### PERPULANGAN

Akhirnya, hari perpulungan pun tiba, setelah kami berbenah barang barang, berpamitan dengan aparat desa, dan meninggalkan kenang kenangan dengan pemilik rumah, transportasi kepulauan kami pun datang. pukul 10.31 kami dengan resmi meninggalkan desa yang indah ini. Isak tangis tidak terhindarkan saat berpisah dengan semua orang yang mengantar kepulauan kami, Bang Asep, sosok yang sangat banyak membantu kami selama berada disini dan sudah saya anggap sebagai teman, anak anak kecil, Erwin, Aping, Vario, Tomi, dan nama nama lain yang tidak disebutkan. Untuk kalian adik adik yang berada di Desa Cikasungka, abang harap kalian terus berbahagia, tetap ceria, buat bangga orang tua kalian, dan semoga kalian tumbuh menjadi pemuda dan pemudi yang berguna untuk bangsa dan negara.

Dan untuk rekan gua, terima kasih sudah menunjukkan kerja sama yang baik selama berada di desa, terimakasih sudah menjadi teman yang baik, terimakasih sebanyak banyaknya sudah membuat gua yang individual, jadi orang yang terbuka, jadi orang yang bisa berteman dengan orang lain, ga kebayang kalo misalnya

gua nurutin niat gua awal awal dan mutusin untuk cabut dari kelompok ini, mungkin gua ga bakal ngerasain hal yang sama dari kelompok lain, terimakasih banyak. KKN Sirius 183 terbaik.

### “768 Jam di Tanah Cikasungka”

*Oleh: Muhammad Yaqut Al U'rsyi*

Ini kisahku di Tanah Cikasungka, mungkin kisah ini akan aku fokuskan pada bidang keagamaan yang mana aku sendiri sebagai koordinator bidang keagamaan.

23 Juli 2023, itu adalah hari pertama kami memulai kkn. Namun hari pertama kami disambut oleh hal yang sangat membuat kami jengkel, pasalnya rumah yang sudah kami kontrak dengan penduduk setempat ada suatu hal yang membuatnya tidak bisa kami tempati. Pada saat itu, aku melihat teman-teman kkn semuanya dalam kondisi kecewa, jengkel dan sebagainya. Kemudian satu sampai tiga hari masalah mengenai tempat tinggal sudah selesai. Seminggu pertama di Cikasungka, kami tidak terlalu banyak proker, yang sudah berjalan pada minggu pertama adalah mengajari anak-anak belajar membaca Al-Qur'an yang menjadi proker bidang keagamaan.

Ketika mengajari anak-anak tersebut membaca Al-Qur'an, aku mengetahui beberapa hal tentang apa saja kekurangan mereka dalam membaca Al-Qur'an. Yang pertama aku mengetahui dari tokoh masyarakat setempat yang mengatakan bahwa cara pengajaran Al-Qur'an kepada anak-anak di kampung itu bukan menggunakan iqro sebagai langkah awal pengenalan huruf-huruf hijaiyah, melainkan langsung diajari membaca juz 'amma, aku tidak terlalu kaget mendengarnya, pasalnya ketika aku mengajari anak-anak membaca Al-Qur'an banyak diantara mereka yang membaca Al-Qur'an dengan menebak-nebak huruf hijaiyah tersebut atau mereka hanya mengucapkan huruf dengan asal. Disamping anak-anak yang hanya menebak-nebak huruf hijaiyah, diantara mereka cukup banyak juga yang sudah mengerti bunyi setiap huruf hijaiyah, mereka tidak asal menyebutkan huruf hijaiyah, mereka menyebutkannya sesuai

dengan hurufnya. Kemudian yang kedua, mereka tidak mengerti tentang dasar-dasar tajwid seperti mad asli, ikhfa, idzhar dan sebagainya. Mungkin karena mereka tidak madrasah atau tidak ada yang pernah mengajari mereka tentang tajwid sebelumnya, karena walaupun aku dan teman-teman kkn lain mengoreksi bacaan mereka ketika salah, mereka tetap tidak paham juga, malahan mereka lebih mementingkan keindahan suara mereka dibanding mementingkan benar/salahnya bacaan mereka. Dua hal itu yang aku dan teman-teman lain susah untuk dihilangkan dari anak-anak, apalagi dengan hanya waktu 1 bulan kami kkn.

Kemudian masuk ke-minggu kedua kami kkn, proker bidang-bidang lain pun mulai sibuk, dari bidang ekonomi yang sosialisasi UKM yang ada, bidang pendidikan yang mengajar murid SD, bidang kesehatan yang mengadakan senam sehat, dan bidang lingkungan yang mengadakan kerja bakti. Di minggu kedua juga, kami di bidang keagamaan mendapatkan amanah dari dosen pembimbing lapangan kami untuk mengadakan tabligh akbar dan santunan, yang mana itu menjadi proker bidang keagamaan. Awalnya aku dan teman-teman bidang keagamaan berusaha menolaknya, karena dirasa dana dan waktunya tidak cukup untuk mengadakan sebuah tabligh akbar dan santunan, apalagi ada beberapa masalah yang mana tabligh akbar itu harusnya dilaksanakan pada minggu kedua tetapi harus diundur pada minggu ketiga yang mana berdekatan dengan jadwal kegiatan 17 Agustus. Aku dan teman-teman bidang keagamaan waktu itu benar-benar bingung dan pusing, karena mengingat waktu dan dana yang tidak cukup untuk mengadakan tabligh akbar. Namun alhamdulillah, setelah kami bidang keagamaan berdiskusi dengan teman-teman kkn dan juga berdiskusi dengan tokoh masyarakat, kami mendapatkan titik terang, yakni mengubah nama tabligh akbar dan santunan menjadi pengajian dan santunan, kemudian perihal dana kami mengeluarkannya semampu kami dan mendapatkan bantuan konsumsi dari masyarakat sekitar. Dan Alhamdulillah, acara pengajian dan santunan berjalan dengan baik, walaupun sederhana tapi InsyaAllah berkah. Pesan yang aku dapatkan dari pelaksanaan

acara pengajian dan santunan tersebut yakni komunikasikan masalah mu pada teman-teman mu yang ada.

Kemudian, paginya setelah mengadakan pengajian dan santunan, kami anak laki-laki dan dibantu dengan beberapa perempuan membersihkan masjid dan menyuci sajadah masjid bersama anak-anak yang biasa mengaji.

Oh iya aku hampir kelupaan, sebenarnya ada satu lagi proker dari bidang keagamaan yaitu majlis ta'lim, karena majlis ta'lim tersebut hanya perempuan saja yang menghadiri, jadi maaf aku tidak mempunyai cerita tentang itu.

Itulah kisah singkatku berjudul "768 Jam di Tanah Cikasungka", sebenarnya aku ingin menceritakan lebih banyak kisahku yang lainnya, seperti aku yang merasa lebih nyaman dengan teman-teman kkn walaupun hanya 1 bulan dibanding dengan teman-teman asramaku yang sudah ku tinggali selama 1 tahun lebih dan lain-lainnya, tapi aku tidak ingin merepotkan sekretaris lebih dari ini (笑).

### “Fajar Mendekap Tanah Cikasungka”

*Oleh: Umi Haniyatul Khoiriyah*

Temaram cahaya lentera menaungi desa, pagi tenang, hamparan awan gelap gulita, angin subuh melambai-lambai menelisik di sela-sela wajah, sajak indah terukir di setiap senyum manis hamparan desa, hening, sunyi terdengar suara kereta yang menyala hendak menyusuri kota. Ah ya sambil menatap kejauhan langkahku berjalan menyusuri tanah mengantarkan sesosok teman yang hendak melepas rindu bersama ibunya juga memulangkan beberapa barang yang tak lagi ia butuhkan, berjalan beriringan bersenda gurau berbincang renyah menyambut terbitnya fajar yang segera kunjung datang, fajar yang telah dinanti-nanti di pelataran saung kecil yang tergeletak di hamparan sawah hijau pinggiran desa telah menampakkan dirinya ditemani kicauan burung cantik berlalu lalang, fajar yang sungguh indah seperti layaknya senja, telah datang.

Hampir tak terasa empat minggu telah berlalu dengan rangkaian kegiatan yang telah dilalui, di sini, dari perancangan program, pelaksanaan hingga evaluasi tiap program telah berjalan yang merupakan simbol dari pengabdian kami dan menjadi salah satu dari tiga aspek Tri Dharma perguruan tinggi. Ya, bisa dibayangkan pengabdian kami sebentar lagi akan selesai, riuh rasa melintas secara beriringan, secerca rasa bahagia begitu terasa karena sebagian beban telah berlalu namun kepingan sendu juga mulai menampakkan dirinya karena perpisahan akan segera tiba. beberapa hari yang sungguh menjadi pengalaman berharga, untukku tentunya. Merasakan setiap emosi, empati, dentuman tawa, lantunan cerita, deraian air mata, hingga peluh rasa solidaritas yang selalu menyelimuti kami sebentar lagi akan berakhir, dari yang awalnya sempat terlintas rasa sesal, teramat bosan, dan selalu ingin pulang hingga terasa benar-benar nyaman dan tak ingin berpisah. Klise, namun itu benar adanya, tiga puluh hari hidup bersama dengan dua puluh kepala dengan gaya pemikiran yang berbeda-beda membuatku belajar akan banyak hal, belajar untuk tidak serta merta meromantisasi keadaan, tahu diri, tahu peran, tahu tempat, tahu ilmu, dan tahu keterbatasan. Serta satu hal yang akan selalu kuingat bahwa menghormati dan memahami kebutuhan serta batasan setiap orang itu perlu, meski terkadang kebutuhan tersebut tidak dianggap terlalu relevan bagi sebagian yang lainnya, namun justru itu yang akan selalu membuat belajar mengenai satu sama lain, dan belajar tentang meluaskan hati serta perasaan sehingga bisa memosisikan diri dengan baik dimanapun tempatnya.

### “Kebersamaan yang Tak Lekang oleh Waktu”

*Oleh : Azka Khairunnisa M.*

KKN SIRIUS 183, nama Sirius diambil dari nama bintang yang yang paling bersinar. Kami disatukan dalam program KKN (Kuliah Kerja Nyata), dari sekian banyaknya fakultas dan jurusan yang kami ampu.

Butuh waktu yang cukup lama untuk kami berkenalan satu dengan yang lainnya. Dipertemukan dengan 21 orang yang memiliki karakter dan sifat yang berbeda untuk berjuang bersama selama satu bulan kedepan memang tidaklah mudah. Banyak perdebatan, banyak diskusi, banyak jatuh bangun, serta tantangan yang kami hadapi. Namun, tujuan kami adalah satu, bersama mengabdikan kepada desa.

Dalam mencapai tujuan kami, kami terbagi menjadi 5 bidang yaitu bidang kesehatan, bidang keagamaan, bidang ekonomi, bidang lingkungan, dan bidang pendidikan. Pada bidang pendidikan, kami melaksanakan program kerja di SD Negeri Cikasungka 1, kami memiliki tujuan bagaimana menciptakan suasana yang berbeda di ruang kelas, bagaimana kami dapat memaknai bahwa belajar tidaklah hanya di kelas, tidaklah hanya bersumber dari buku. Kekhawatiran mendatangi kami ketika berhadapan dengan siswa yang akan kami ajar, khawatir apabila cara mengajar, ataupun cara menyampaikan materi tidak sesuai dengan harapan para siswa. Namun, ternyata mereka sangat antusias mengikuti pembelajaran di hari itu, dari yang tadinya pasif menjadi aktif. Hal ini juga didukung oleh para Bapak dan Ibu Guru serta Ibu Kepala Sekolah SD Negeri Cikasungka 1 yang sangat menerima kami dan membantu kami dalam berkoordinasi dengan para siswa dan perangkat sekolah lainnya. Tidak hanya mengajar, program lain yang kami laksanakan di antaranya yaitu English Corner, dan Taman Baca. Dua program tersebut kami canangkan karena melihat dari kurangnya literasi dan dihilangkannya mata pelajaran bahasa Inggris di SD Negeri Cikasungka 1 dengan harapan, kami dapat membantu meningkatkan minat membaca serta belajar bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional.

Pada bidang kesehatan, kami melaksanakan kegiatan senam bersama warga Kampung Hanjat dan juga dimaksudkan sebagai momen silaturahmi antara kami sebagai mahasiswa KKN 183 dengan warga desa. Para warga desa terutama kaum ibu-ibu sangat antusias bahkan tersenyum lepas ketika melakukan kegiatan senam. Malahan, terkadang ibu-ibu suka meminta



untuk ditambahkan durasi senamnya, mungkin bagi ibu-ibu tersebut, senam bisa menjadi penghilang penat walau hanya sesaat.

Di bidang keagamaan, kami mengikuti serangkaian kegiatan rutin majelis ta'lim yang dihadiri oleh ibu-ibu, selain itu ada pengajian untuk memperingati 10 muharram. Tak hanya itu, kami melaksanakan kegiatan TPQ atau Taman Pendidikan Quran di Majelis dekat Masjid Al-Barakah. Selama kami melaksanakan kegiatan keagamaan, kami didukung penuh oleh tokoh masyarakat setempat yaitu Ustad Akang beserta Umi yang tak henti-hentinya kami ucapkan ribuan terima kasih atas sambutan hangat dan dukungannya selama kami berada di desa. Anak-anak yang selalu berlarian ketika kami datang hanya untuk "salim" menjadi momen yang tak pernah kami lupakan. Mengingat, kami juga masih butuh belajar tentang Al-Qur'an, namun Allah menitipkan kami sebagai pembimbing anak-anak ini dalam mempelajari firman-Nya.

Tak berhenti di situ, di bidang ekonomi, kami telah melaksanakan observasi opak. Opak dari Cikasungka ini ternyata memiliki kekhasan tersendiri, opak yang dibandrol 2.500 rupiah per buah ini memiliki ukuran sebesar wajah dan dibuat dari singkong, sehingga terdapat kesan manis diantara rasa gurihnya. Selain observasi, kami juga mengadakan penyuluhan digital marketing terkait pembuatan Instagram Business dan Shopee, serta bagaimana mengambil gambar produk dengan baik. Antusiasme dan sambutan yang tidak kalah hangatnya dari ibu-ibu PKK RW 10 Perumahan Bukit Desa Cikasungka, menjadi suatu hal yang sangat berkesan bagi kami, melihat karena kondisi dan situasi kami yang membuat kami harus jauh dari rumah dan orang tua, membuat rindu akan rumah menjadi sedikit terobati.

Terakhir, pada bidang lingkungan. Kami belajar arti kesabaran. Sabar dalam menghadapi banyaknya masalah yang menghadang. Berkontribusi dalam persiapan 17 agustus tidaklah mudah, butuh koordinasi dan komunikasi yang baik, baik antar mahasiswa KKN dengan warga desa setempat. Diskusi demi diskusi kami laksanakan demi tercapainya acara yang cukup

besar untuk memeriahkan HUT RI yang ke-78. Banyaknya kekurangan pada saat acara dilaksanakan, terlepas dari lelah yang kami rasakan, kami dengan dengan cepat beradaptasi agar masalah bisa teratasi. Disinilah kami belajar, bahwa disamping kerjasama tim dan komunikasi yang baik, dibutuhkan kecekatan dalam menyelesaikan masalah yang ada tanpa harus ada campur tangan emosi. Kami juga berkontribusi dalam pemasangan plang jalan sebagai simbolis berakhirnya program KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Kampung Hanjat, Desa Cikasungka.

Hari demi hari, waktu demi waktu pun kami jalani, kebersamaan yang tadinya asing, ternyata menjadi hal yang tak bisa lepas dari kami. Dengan segala keterbatasan yang kami miliki, dari mulai makanan, tempat tinggal, dan lain hal. Banyaknya momen yang kami alami selama 1 bulan di desa yang kami tempati, membuat kami belajar, bahwa hidup ini memang penuh arti. Arti dari kebersamaan, kenyamanan, dan kekeluargaan. Posko KKN 183 adalah saksi besar atas perjalanan kami, saksi atas suka dan duka, jatuh dan bangun yang kami alami bersama selama menjalani program kerja sebulan ini.

Setelah satu bulan KKN berakhir, tak ada lagi bangun subuh hanya karena ingin menggosok pakaian, tak ada lagi mencabut semua stop kontak ketika listrik sedang turun, tak akan ada lagi gedoran pintu dan lagu BlackPink sebagai alarm pagi, tak ada lagi hiruk pikuk di dapur saat pagi, siang ataupun malam, tak ada lagi kata ba'daki ketika mengantri mandi, tak ada lagi titipan untuk memasak air panas di malam hari, tak ada lagi ramai ketika ada ketukan yang disertai salam, tak ada lagi turji ketika makan malam bersama, dan banyak momen lainnya yang tak kalah berkesan.

Awal akan berakhir, terbit kan tenggelam, pasang akan surut, bertemu akan berpisah. Terima kasih KKN SIRIUS 183, kebersamaanmu tak akan lekang oleh waktu.

**“Semangat Literasi Anak-anak Cikasungka”**

*Oleh: Nirmala Salma Maulani*

Desa Cikasungka berlokasi di kecamatan Solear, kabupaten Tangerang, provinsi Banten. Desa ini memiliki luas kurang lebih sekitar 664.481 hektar dengan populasi sebanyak 27.613 jiwa. Di desa ini terdapat 2 stasiun KRL yang menghubungkan daerah Tangerang dengan daerah Jabodetabek lain bernama Stasiun Cikoya dan Stasiun Tigaraksa. Desa inilah yang menjadi tempat pengabdian saya kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata atau disingkat KKN dengan 21 orang lainnya.

Pada awalnya, membayangkan tinggal di sebuah desa yang bahkan namanya terdengar sangat asing bagi telinga saya, apalagi selama 30 hari lamanya dengan orang-orang yang sama sekali tidak saya kenal, membuat saya skeptis. Semuanya serba baru, mulai dari lingkungan hingga pergaulan. Perasaan takut, cemas, gugup, dan khawatir bercampur jadi satu begitu saya pertama kali menginjakkan kaki di Desa Cikasungka, tepatnya di Kampung Hanjat. Terlebih lagi ini merupakan pertama kalinya saya tinggal jauh dari keluarga sebab saat berkuliah saya selalu pulang dan pergi mengendarai motor. Saya takut saya tidak bisa beradaptasi dengan baik di tempat baru. Namun, untungnya semua perasaan negatif tersebut perlahan sirna ketika saya dan teman-teman mulai memiliki ikatan satu sama lain. Entah itu sebagai rekan kerja maupun teman.

Saya yakin sekali bukan hanya saya saja yang selalu merasakan ingin pulang di minggu pertama KKN. Apalagi ketika melihat kereta yang berlalu lalang melintasi rel tak jauh dari rumah yang menjadi posko kami. Stasiun Cikoya sangatlah dekat, bahkan bisa dijangkau dengan kaki. Ini semakin membuat pikiran liar saya bermain dan berandai-andai untuk segera pulang ke rumah. Hanya saja itu semua sebatas pemikiran sesaat yang terbersit dalam kepala saya. Tidak mungkin saya melepaskan tanggung jawab saya sebagai mahasiswa yang harus mengabdikan kepada masyarakat. Di tengah beratnya saya menjalani hari-hari pertama KKN untuk beradaptasi, saya berusaha meyakinkan kembali diri saya akan tujuan awal saya di sini dan berusaha bertahan.

Setelah sekitar 2 minggu lamanya di sana dan kami sudah menjalankan beberapa program kerja, saya mulai terbiasa menjalani rutinitas baru. Seperti bangun jam 4 pagi untuk mengantre mandi dan setrika baju, melaksanakan program kerja, memasak, mencuci baju, bersih-bersih rumah, dan masih banyak lagi. Semua jadi tidak terasa berat karena banyak teman yang membantu saya dalam hal apapun. Baik itu yang perempuan maupun yang laki-laki. Ditambah beberapa kejadian lucu dan konyol membuat hari yang melelahkan jadi terasa menyenangkan seakan memang tak pernah ada beban.

Dalam kurun waktu tersebut, ada hal yang mencuri perhatian saya sebagai mahasiswa. Pada saat membantu anak-anak yang tinggal di sekitar posko belajar dan mengerjakan PR, saya sangat terkejut waktu mengetahui ada anak yang membacanya masih dieja dengan terbata-bata. Saya merasa tidak wajar bila melihat besar dan tinggi badan anak tersebut yang tampak seperti bukan anak yang baru masuk ke Sekolah Dasar. Begitupun dengan materi yang dia bawa. Penasaran, pada anak itu saya pun bertanya dia kelas berapa. Rupanya anak tersebut duduk di bangku kelas 3 SD. Hal ini semakin membuat saya terkejut dan seketika merasakan yang namanya sakit kepala.

Saya tidak mengerti, sama sekali tidak mengerti. Anak-anak tersebut tidaklah salah jika kemampuan mereka kurang. Mereka hanya kurang belajar dan latihan. Pisau yang tumpul saja bisa tajam kembali bila diasah. Maka anak-anak tersebut juga bisa membaca apabila diajari dengan baik. Hanya saja ini harusnya menjadi perhatian lebih bagi para orang dewasa, mulai dari orang tua, guru, hingga pemerintah. Bayangkan saja, anak kelas 3 SD belum bisa membaca dengan lancar apalagi belum bisa memahami isi sebuah teks, sementara PR yang diberikan mengharuskan dia membaca materi terlebih dahulu sebelum menjawab pertanyaan di buku.

Ini bukanlah permasalahan kecil dan sepele. Namun, dengan singkatnya waktu kami di desa, kami tidak bisa mengajar mereka yang belum lancar membaca dengan intens sampai lancar. Jadi, yang dapat kami lakukan hanyalah sebisa mungkin

menyempatkan diri membantu mereka belajar membaca dalam waktu yang terbatas itu. Salah satu anak yang belum bisa membaca sampai menangis ketika diajari teman kami. Padahal teman kami tidak berlaku kasar ataupun galak. Ini bisa jadi bukti bahwa anak tersebut merasa tertekan akan keharusan bisa membaca yang sepertinya tidak begitu ditekankan oleh guru-guru di sekolah mereka.

Walaupun setelah kejadian tersebut teman saya jadi tidak ingin mengajar lagi karena sudah membuat anak orang menangis, anak-anak tersebut tetaplah datang untuk belajar bersama kami. Mungkin sampai sekarang mereka belum lancar membaca sepenuhnya, apalagi membaca cepat, namun setidaknya kami sudah membantu mereka semakin lancar membaca dan tidak selambat di awal kami bertemu.

Kemudian sewaktu saya mengajar bahasa Inggris di program kerja kami di bidang pendidikan yang bertajuk “English Corner”, saya menyadari betapa rendahnya minat literasi di kalangan siswa-siswi di Sekolah Dasar. Itu terbukti ketika saya dan teman-teman KKN mengajar materi nama-nama hobi dalam bahasa Inggris dan saya pun menanyakan siapa yang memiliki hobi membaca, tak ada satupun tangan yang terlihat terangkat di udara. Ketika menanyakannya sekali lagi, para anak-anak hanya menggeleng sembari cengengesan.

Beruntung kami sejak awal sudah memikirkan program kerja bernama “Taman Baca” untuk menjadi penutup seluruh program kerja di sekolah. Dalam “Taman Baca” kami menyumbangkan sejumlah buku cerita anak-anak serta berbagai macam buku ilmu pengetahuan. Kami mendapatkan buku-buku tersebut sebagian dari sumbangan orang lain dan sebagian lagi kami beli sendiri di toko buku. Saat kegiatan “Taman Baca” berlangsung, kami menargetkan siswa-siswi kelas 4, 5, dan 6 untuk membaca buku secara berkelompok lalu berdiskusi. Tak lupa dibantu oleh kami, para mahasiswa KKN, sebagai mentor mereka. Begitu selesai membaca, para siswa-siswi diharapkan dapat menjelaskan kembali apa saja yang telah mereka baca dari buku yang mereka pilih untuk jadi bahan bacaan. Untuk

membakar semangat anak-anak yang berpartisipasi, tentu saja kami sudah mempersiapkan hadiah bagi yang berani maju ke depan. Hasilnya cukup banyak anak-anak yang ingin maju dan bercerita di depan banyak orang.

Saya pun merasa senang dan berharap jika untuk ke depannya para anak-anak SD di sini, tak hanya kelas 4, 5, dan 6, lebih rajin membaca. Tentu dengan kemauan sendiri, bukan sekedar iming-iming hadiah. Terlebih lagi sumbangan buku yang kami berikan akan menjadi sangat bermanfaat dan berguna sekali jika mereka berminat untuk membaca.

### **“Rumah Singgahku”**

*Oleh: Kinanti Gadis Sarwo Sembodo*

Diawali oleh sedikit perkenalan antara satu dengan yang lainnya sebelum menjadi kerabat dekat selama satu bulan lamanya, kami melakukan pertemuan terlebih dahulu, sampai tepat dimana kami mulai melakukan program kerja di Desa Cikasungka tepatnya di Kampung Hanjat. Pada tanggal 23 Juli merupakan awal dimulainya cerita kami, sesampainya kami disana disambut oleh sepiunya suasana di sekitar desa. Kami menetap di rumah sepasang ibu dan bapak paruh baya, Ibu Halimah dengan senyum yang sangat hangat menyambut kami diawal perpindahan tempat tinggal kami.

Pada saat tanggal 17 Agustus dimana hari tersebut merupakan tanggal merah yang sangat kebetulan sekali kami bebas atau tidak memiliki kegiatan di hari tersebut, banyak warga yang mengirim nasi kebuli, sampai-sampai ada 5 wadah besar yang berisi nasi kebuli, dimana hal tersebut lumrah dilakukan di Desa Cikasungka untuk merayakan hari Kemerdekaan 17 Agustus-an. Ibu-ibu di desa yang sangat perhatian, mendukung, menerima kami melakukan program KKN disana. Lalu, ada satu keluarga yang sangat menerima dan membantu kami dalam menjalankan kegiatan KKN selama satu bulan disana, yaitu keluarga dari Ustadz Akang dan Umi. Mereka ini merupakan salah satu orang yang sangat memiliki kontribusi

dan mendukung kami layaknya anak mereka, berbagai macam hal kegiatan yang kami rencanakan dan kami lakukan selalu dibantu oleh Ustadz Akang dan Umi. Sampai dimana acara penutupan kegiatan KKN kami tiba, Umi yang menyempatkan untuk memasak tambahan konsumsi untuk acara penutupan kami, lalu kami melakukan acara liwetan di Majelis TPQ sebagai penutupan KKN, liwetan yang kami lakukan bersama keluarga Umi dan warga Kampung Hanjat.

Kemudian suasana rumah yang riuh dan hangat karena kebersamaan teman-teman sekamar ku yang setiap harinya ada saja tingkah dan kelakuannya, setiap malam kami bercerita tentang masing-masing jurusan kami, bagaimana kegiatan yang dilakukan selama seharian, keluh kesah yang kami rasakan bersama setiap hari, bahkan segala rasa sedih ataupun senang juga kami bagi bersama, dan kami juga menghadapi segala kondisi bersama dengan berbagi pikiran, pendapat, saran, dan solusi juga kami lakukan selama satu bulan. Adanya KKN ini membuat penulis menjadi pribadi yang lebih mandiri lagi dalam menghadapi keadaan di setiap harinya. Banyak hal-hal yang terasah selama satu bulan lamanya mengikuti kegiatan KKN seperti sebelumnya penulis memiliki rasa ragu yang besar untuk melakukan kegiatan memasak akan tetapi dalam KKN ini penulis dan teman-teman lainnya dituntut untuk harus bisa dan mau belajar memasak untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. KKN sangatlah berkesan untuk penulis sendiri karena telah banyak memberikan kenangan manis didalam ceritanya karena Teman-teman KKN Sirius 183, Desa Cikasungka, Warga Kampung Hanjat, Ibu dan Bapak, juga Keluarga Ustadz Akang dan Umi.

# DOKUMEN PENYERTA



## DAFTAR PUSTAKA

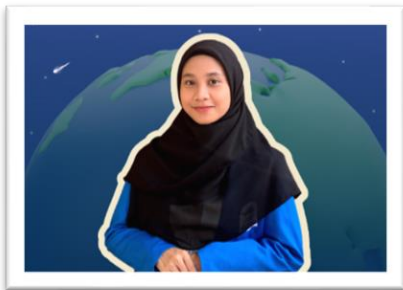
- Adi, Isbandi Rukminto. 2008. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Amirudin. 2023. *Pemberdayaan Masyarakat: Pengertian, Konsep, Jenis, dan Tujuannya*. Dalam website <https://dosensosiologi.com/pemberdayaan-masyarakat-pengertian-konsep-jenis-dan-tujuannya-lengkap/> diakses pada 6 september 2023, pukul 10.40
- Cholisin. 2011. *Pemberdayaan Masyarakat*. Dalam website <https://staffnew.uny.ac.id/upload/131474282/pengabdian/PEMBERDAYAAN+MASYARAKAT.pdf> diakses pada 6 september 2023, pukul 10.30 WIB
- Johnson, Louise C. 2011. *Praktek Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalist)*. Bandung: STKS Bandung.
- Karim, Fauzan, dkk. 2016. *Mengukir Keindahan di Balik Cikasungka*. Jakarta: PPM – LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Maryani, Dedeh dan Ruth Roselin E. Nainggolan. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish.
- Netting, F. Ellen, dkk. 1993. *Social Work Macro Practice*. New York: Longman.

## BIOGRAFI SINGKAT



Jaya Perwira Damanik, biasa dipanggil Jaya adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang *fiqh*, terutama *fiqh* muammalah dan ibadah.

Selain itu, ia berkompeten pada jenis keterampilan seperti mengajar dan olahraga. Posisi saat KKN berlangsung adalah ketua kelompok.



Nurul Maulidina, biasa dipanggil Dina adalah mahasiswa jurusan Tarjamah di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Penerjemahan. Selain itu, ia berkompeten pada jenis keterampilan di bidang desain -

grafis, seperti mendesain konten atau *social media specialist*. Posisi saat KKN berlangsung adalah sekretaris satu.



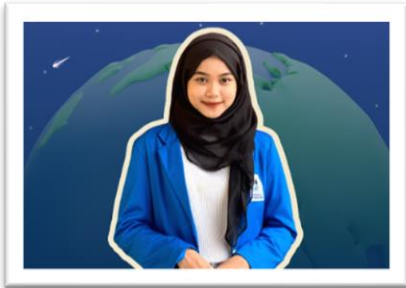
Vita Khansa Aulia, biasa dipanggil Vita adalah mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang komunikasi. Selain itu, ia juga berkompeten pada jenis

keterampilan mengoperasikan sejumlah *software* seperti *Microsoft Word*, *Excel*, *Powerpoint*, dsb. Posisi saat KKN berlangsung adalah sekretaris dua.



**Lulu Eka Safitri**, biasa dipanggil Lulu adalah mahasiswa jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang manajemen terutama dalam pengelolaan sumber daya manusia dalam

konteks organisasi. Selain itu, ia berkompeten pada jenis keterampilan seperti mengambil foto yang berkualitas menggunakan kamera atau smartphone, serta mengedit foto dengan mahir menggunakan perangkat lunak pengeditan. Posisi saat KKN berlangsung adalah bendahara satu.



**Pardiyah Kunuza Amaliyah**, biasa dipanggil Depar adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pendidikan terutama Bahasa Arab.

Selain itu, ia berkompeten pada jenis keterampilan seperti mengajar. Posisi saat KKN berlangsung adalah bendahara dua.



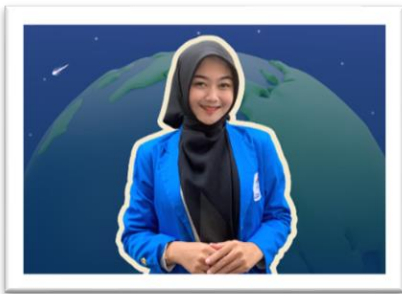
**Muhammad Raihansyah Ridwan**, biasa dipanggil Rehan adalah mahasiswa jurusan Ilmu Politik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang politik terutama mengenai budaya dan

karakteristik politik di berbagai daerah. Selain itu, ia berkompeten pada jenis keterampilan seperti olahraga. Posisi saat KKN berlangsung adalah koordinator divisi acara.



**Aulia Kamilal Hajj**, biasa dipanggil Aul mahasiswa jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, Ia memiliki kompetensi akademik di bidang Hukum, terutama pada ekonomi syariah, selain itu ia berkompeten

pada keterampilan seperti mengajar, seni tulis tangan seperti kaligrafi, melukis, dan seni tari. Posisi saat KKN berlangsung adalah anggota divisi acara.



**Siti Ainah Melia Sari**, biasa dipanggil Aina adalah mahasiswa jurusan Aqidah dan Filsafat Islam di Fakultas Ushuluddin. Ia memiliki Kompetensi akademik pada bidang kajian keislaman, terutama dalam bidang akidah.

Selain itu, Ia berkompeten pada jenis keterampilan seperti mengajar, memasak, menari dan dapat bekerja sama dalam mensukseskan acara (EO). Posisi saat KKN berlangsung adalah anggota divisi acara.



**Muhammad Yusron**, biasa dipanggil Ucon adalah mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pustakawan dan arsiparis.

Selain itu, ia berkompeten pada jenis keterampilan seperti mengajar. Posisi saat KKN berlangsung adalah anggota divisi acara.



**Tamara Amelia Emaras**, biasa dipanggil Tamara adalah mahasiswa jurusan Matematika di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang matematika. Selain itu, ia berkompeten pada jenis -

keterampilan seperti mengajar dan menggunakan sejumlah *software* seperti *RStudio*, *Python*, *Microsoft Office*. Posisi saat KKN berlangsung adalah koordinator divisi hubungan masyarakat.



**Sarah Zulfa Tsabitah**, biasa dipanggil Sarah adalah mahasiswa jurusan Kimia di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang lingkungan dan pangan. Selain itu, ia berkompeten pada jenis

keterampilan seperti silat. Posisi saat KKN berlangsung adalah anggota divisi hubungan masyarakat.



**Wanda Hamidah**, biasa dipanggil Wanda adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Kimia di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pendidikan terutama psikologi pendidikan

Selain itu, ia berkompeten pada jenis keterampilan seperti menulis artikel dan mengajar. Posisi saat KKN berlangsung adalah anggota divisi hubungan masyarakat.



**Putri Nabila Caniago**, biasa dipanggil Putri adalah mahasiswi jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang ilmu sosial terutama- sosiologi. Selain itu, ia berkompeten pada jenis keterampilan seperti mengajar. Posisi saat KKN berlangsung adalah koordinator divisi K3 (Konsumsi, Kesehatan dan Keamanan).



**Fakhurrizal Ghifari**, biasa dipanggil Rizal adalah mahasiswa jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang manajemen terutama marketing. Selain itu, ia berkompeten pada jenis keterampilan manajerial seperti mengelola sebuah acara dan bisnis yaitu UMKM. Posisi saat KKN berlangsung adalah anggota divisi K3 (Konsumsi, Kesehatan, dan Keamanan).

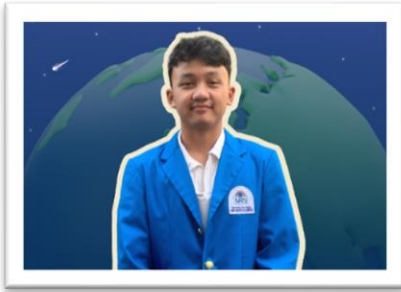


**Tri Ajeng Ardhiyanti**, biasa dipanggil Ajeng adalah mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pendidikan terutama pada kegiatan Manajerial dalam bidang pendidikan. Selain itu, ia berkompeten pada jenis keterampilan seperti mengajar, memasak, *handcrafting* (kerajinan tangan) dan cukup mahir dalam berbahasa Arab. Posisi saat KKN berlangsung adalah anggota divisi K3 (Konsumsi, Kesehatan dan Keamanan).



**Zia Husnul Labib**, biasa dipanggil Abib adalah mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang komunikasi terutama *public-speaking*

Selain itu, ia berkompeten pada jenis keterampilan seperti mengajar dan memasak. Posisi saat KKN berlangsung adalah anggota divisi K3 (Konsumsi, Kesehatan dan Keamanan).



**Alif Faqih Azmi Hakim**, biasa dipanggil Alif adalah mahasiswa jurusan Teknik Informatika di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang teknik informatika terutama terkait komputer.

Selain itu, ia berkompeten pada jenis keterampilan seperti olahraga. Posisi saat KKN berlangsung adalah koordinator divisi logistik.



**Muhammad Yaqut Al U'rsyi**, biasa dipanggil Yaqut adalah mahasiswa jurusan Hukum Ekonomi Syaria'ah (Muamalat) di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang hukum terutama hukum ekonomi

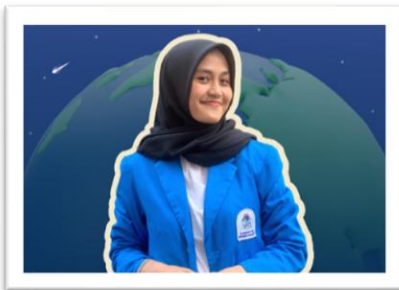
syariah. Selain itu, ia berkompeten pada jenis keterampilan seperti penulisan jurnalistik. Posisi saat KKN berlangsung adalah anggota divisi logistik.





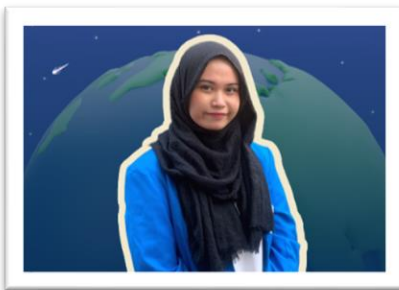
**Umi Haniyatul Khoiriyah**, biasa dipanggil Riyah adalah mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang ekonomi terutama di bagian *numerical*.

Selain itu, ia berkompeten pada jenis keterampilan pada desain grafis dan *public speaking*. Posisi saat KKN berlangsung adalah anggota divisi logistik.



**Azka Khairunnisa Muharram**, biasa dipanggil Azka adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Kimia di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Pendidikan terutama Kimia.

Selain itu ia berkompeten pada keterampilan seperti mengajar dan mendesain. Posisi saat KKN berlangsung adalah koordinator divisi PDD (Publikasi, Dokumentasi dan Demokrasi).



**Nirmala Salma Maulani**, biasa dipanggil Salma adalah mahasiswa jurusan Sastra Inggris di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang kesastraan dan linguistik terutama dalam Bahasa Inggris

Inggris. Selain itu, ia berkompeten pada jenis keterampilan pada kesenian seperti menggambar. Posisi saat KKN berlangsung adalah anggota divisi PDD (Publikasi, Dokumentasi, dan Dekorasi).





**Kinanti Gadis Sarwo Sembodo**, biasa dipanggil Gadis adalah mahasiswa jurusan Ilmu Politik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang politik terutama mengenai budaya dan -

karakteristik politik di berbagai daerah. Selain itu, ia berkompeten pada jenis keterampilan kesenian seperti menggambar dan olahraga. Posisi saat KKN berlangsung adalah anggota divisi PDD (Publikasi, Dokumentasi, dan Dekorasi).



Nomor : 01.009KKN-SRS-VIII/2023  
 Lampiran : -  
 Hal : Undangan Pendidikan  
 Karna, 10 Agustus 2023

Kepada Yth,  
**Sdr. Zahra**  
 Di Tempat

**Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,**

Paji Syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan nikmat-Nya kepada kita semua, sehingga kita dapat melaksanakan aktivitas dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap berkah kepada Nabi Muhammad SAW.

Sehubungan dengan dilaksanakannya acara Penyiapan dan Santunan oleh KKN (Kuliah Kerja Nyata) SIRIUS 183 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2023, maka dengan ini kami turut mengundang Saudara/nya untuk hadir dan ikut serta dalam memantapkan acara ini.

Yang akan dilaksanakan pada:  
 Hari & Tanggal : Sabtu, 12 Agustus 2023  
 Waktu : 19.30 s.d Selesai  
 Tempat : Masjid Al-Harokah (Kp. Harjat, Desa Cikarangkul)  
 Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

**Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**  
 Hormat Kami,

Ketua Pelaksana

  
**Muhammad Yaqut Al-Urayi**

Ketua KKN

  
**Jaya Perwira Damani**

Nomor : 01.009KKN-SRS-VIII/2023  
 Lampiran : -  
 Hal : Undangan Pendidikan  
 Karna, 10 Agustus 2023

Kepada Yth,  
**Sdr. Rahman**  
 Di Tempat

**Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,**

Paji Syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan nikmat-Nya kepada kita semua, sehingga kita dapat melaksanakan aktivitas dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap berkah kepada Nabi Muhammad SAW.

Sehubungan dengan dilaksanakannya acara Penyiapan dan Santunan oleh KKN (Kuliah Kerja Nyata) SIRIUS 183 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2023, maka dengan ini kami turut mengundang Saudara/nya untuk hadir dan ikut serta dalam memantapkan acara ini.

Yang akan dilaksanakan pada:  
 Hari & Tanggal : Sabtu, 12 Agustus 2023  
 Waktu : 19.30 s.d Selesai  
 Tempat : Masjid Al-Harokah (Kp. Harjat, Desa Cikarangkul)  
 Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

**Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**  
 Hormat Kami,

Ketua Pelaksana

  
**Muhammad Yaqut Al-Urayi**

Ketua KKN

  
**Jaya Perwira Damani**

Nomor : 01.011KKN-SRS-VIII/2023  
 Lampiran : -  
 Hal : Undangan Pendidikan  
 Karna, 10 Agustus 2023

Kepada Yth,  
**Sdr. Hafida**  
 Di Tempat

**Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,**

Paji Syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan nikmat-Nya kepada kita semua, sehingga kita dapat melaksanakan aktivitas dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap berkah kepada Nabi Muhammad SAW.

Sehubungan dengan dilaksanakannya acara Penyiapan dan Santunan oleh KKN (Kuliah Kerja Nyata) SIRIUS 183 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2023, maka dengan ini kami turut mengundang Saudara/nya untuk hadir dan ikut serta dalam memantapkan acara ini.

Yang akan dilaksanakan pada:  
 Hari & Tanggal : Sabtu, 12 Agustus 2023  
 Waktu : 19.30 s.d Selesai  
 Tempat : Masjid Al-Harokah (Kp. Harjat, Desa Cikarangkul)  
 Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

**Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**  
 Hormat Kami,

Ketua Pelaksana

  
**Muhammad Yaqut Al-Urayi**

Ketua KKN

  
**Jaya Perwira Damani**

Nomor : 01.012KKN-SRS-VIII/2023  
 Lampiran : -  
 Hal : Undangan Pendidikan  
 Karna, 10 Agustus 2023

Kepada Yth,  
**Sdr. Niadh**  
 Di Tempat

**Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,**

Paji Syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan nikmat-Nya kepada kita semua, sehingga kita dapat melaksanakan aktivitas dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap berkah kepada Nabi Muhammad SAW.

Sehubungan dengan dilaksanakannya acara Penyiapan dan Santunan oleh KKN (Kuliah Kerja Nyata) SIRIUS 183 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2023, maka dengan ini kami turut mengundang Saudara/nya untuk hadir dan ikut serta dalam memantapkan acara ini.

Yang akan dilaksanakan pada:  
 Hari & Tanggal : Sabtu, 12 Agustus 2023  
 Waktu : 19.30 s.d Selesai  
 Tempat : Masjid Al-Harokah (Kp. Harjat, Desa Cikarangkul)  
 Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

**Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**  
 Hormat Kami,

Ketua Pelaksana

  
**Muhammad Yaqut Al-Urayi**

Ketua KKN

  
**Jaya Perwira Damani**

## 2. Dokumentasi Kegiatan

### a. Kegiatan Pembukaan KKN



### b. Kegiatan Pengajaran Tematik



### c. Kegiatan Pengajaran PAI





d. Kegiatan ROHIS (Rohani Islam)



e. Kegiatan Pengajaran *English Corner*





f. Kegiatan Pelayanan Bimbingan Belajar



g. Kegiatan Taman Baca



h. Pemberian Donasi Buku dan Sertifikat Kepada SD Negeri Cikasungka I



i. Kegiatan Pengajian Majlis Taklim Ibu-ibu



j. Kegiatan Pengajaran TPQ (Taman Pendidikan Al-Quran)



k. Kegiatan Pengajian dan Santunan Anak Yatim







l. Kegiatan Semarak 17 Agustusan di Desa



m. Kegiatan Semarak 17 Agustusan di Sekolah





n. Kegiatan Jumat Bersih di Sekolah



o. Kegiatan Pemasangan Plang Jalan



p. Kegiatan Penyuluhan Digital Marketing





q. Kegiatan Jalan Sehat



r. Kegiatan Sosialisasi UMKM





s. Kegiatan Bazar 17 Agustusan



t. Kegiatan Senam Ceria



u. Kegiatan Penutupan KKN





## Pak Ohir (Pit. Kepala Sekolah)

Saya mewakili dari ibu kepala sekolah, karena saya di sini sebagai operator jadi semuanya berawal dari operator dulu. Kemarin sudah berbicara dengan ibu kepala sekolah, menitipkan untuk banyak-banyak terima kasih sudah mau ke SDN Cikasungka I. Berbagi ilmu dan jangan merasa puas, terima kasih juga untuk semuanya anak-anak KKN yang sudah menyampaikan ilmunya di sekolah kami ini terutama di bidang Pendidikan yang telah tersalurkan dari anak-anak KKN semua. Dari kita sama ibu kepala sekolah menghaturkan banyak terima kasih juga atas semuanya. Pesannya biarpun sudah perpisahan tapi suatu saat nanti mohon apabila ada kesempatan boleh mengabdikan juga di sekolah kami.

## Bu Ojah (Guru SD Cikasungka I)

Buat anak mahasiswa, alhamdulillah kemarin sudah memberikan pelajaran tematik ya udah bagus. Alhamdulillah kemarin juga ada kurikulum merdeka, sekarang ini karena di kami SD Cikasungka I belum ada kurikulum merdeka jadi setelah ada mahasiswa yang KKN ada manfaatnya untuk kami semua guru-guru yang ada di SDN Cikasungka I.

Untuk kesannya kami terkesan kepada mahasiswa, alhamdulillah bersyukur bahwa anak mahasiswa KKN semuanya lancar dan baik di dalam pelaksanaan atau tugasnya sebagai mahasiswa untuk melaksanakan kuliah kerja nyatanya.

Pesan ibu untuk KKN semoga apa yang sudah dikerjakan di SD Cikasungka I ini, lebih baik nanti kedepannya dan semoga untuk KKN diberi kelancaran untuk mendapatkan sarjana yang terbaik. Alhamdulillah anak KKN semuanya baik-baik dan telah memberikan suatu kerja yang begitu baik di SD Cikasungka I, jadi kita sebagai guru alhamdulillah ada tambahan untuk kemajuan SD Cikasungka I dari ide-idenya sangat baik dan sangat bagus untuk kami semua.

## Akang Sohabin (Tokoh Masyarakat)

Alhamdulillah kesan saya merasa bahagia dan senang dengan adanya KKN, apalagi KKN sekarang suka bantu-bantu mengajar ngaji juga ikut pengajian ibu-ibu. Yang akang lebih bangga dan bahagianya mengisi acara santunan yatim diiringi dengan ceramah agama. Di akhir penutupan akang merasa bersyukur dikasih berupa Iqra, juz 'amma beserta Al Quran lengkap dengan lemarnya, itu suatu kebanggaan dan kebahagiaan untuk akang beserta keluarga besar TPQ Al Barokah Kampung hanjat ini.

Mudah-mudahan doa dari akang selaku pimpinan TPQ, majlis taklim Al Barokah ini untuk segenap KKN SIRIUS 183 mahasiswa mahasiswi semuanya, semoga dipanjangkan umurnya disehatkan badannya juga dilancarkan dalam menuntut ilmunya. Juga kalian semua menjadi anak-anak yang sukses berguna bagi nusa bangsa, dan agama, bermanfaat untuk orang lain, mudah-mudahan kalian semua menjadi putra-putri yang saleh dan salehah, Amin ya Allah ya Rabbal Alamin.

